

**EKSISTENSI MAPK DAN PENGELOLAANNYA DALAM UPAYA
MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
(Studi Kasus di MAN 1 Surakarta)**



**Oleh:
Nurul Aini
NIM: 1320411107**

TESIS

**Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab**

YOGYAKARTA

2015

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Aini, S.Pd.I
NIM : 1320411107
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/
karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 25 Mei 2015

Saya yang menyatakan,



Nurul Aini, S.Pd.I
NIM. 1320411107

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Aini, S.Pd.I
NIM : 1320411107
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 Mei 2015

Saya yang menyatakan,



Nurul Aini, S.Pd.I
NIM. 1320411107



**KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PENGESAHAN

**TESIS berjudul : EKSISTENSI MAPK DAN PENGELOLAANNYA DALAM
UPAYA MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB (Studi Kasus di MAN 1 Surakarta)**

**Nama : Nurul Aini, S.Pd.I
NIM : 1320411107
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Tanggal Lulus : 12 Juni 2015**

**telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan Islam (M.Pd.I)**

Yogyakarta, 29 Juni 2015

Direktur,



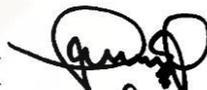
**Prof. Nurhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D
NIP. 19711207 199503 1 002**

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS

Tesis berjudul : EKSISTENSI MAPK DAN PENGELOLAANNYA
DALAM UPAYA MENINGKATKAN MUTU
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB (Studi Kasus di
MAN 1 Surakarta)

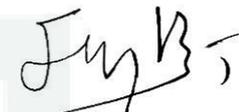
Nama : Nurul Aini, S.Pd.I
NIM : 1320411107
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Prof. Dr. H. Maragustam, M.A. ()

Sekretaris : Dr. Abdul Munip, M.Ag. ()

Pembimbing/Penguji : Dr. H. M. Amin, Lc, M.A. ()

Penguji : Prof. Dr. H. Siswanto M., M.A. ()

Telah diujikan di Yogyakarta pada hari Jum'at tanggal 12 Juni 2015

Pukul : 15.00 - 16.00 WIB
Nilai Tesis : 90 / A
IPK : 3,60
Predikat Kelulusan : Sangat Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan naskah tesis berjudul:

**EKSISTENSI MAPK DAN PENGELOLAANNYA DALAM UPAYA
MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN BAHASA ARAB**

(Studi Kasus di MAN 1 Surakarta)

yang ditulis oleh:

Nama : Nurul Aini, S.Pd.I
NIM : 1320411107
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

saya berpendapat bahwa naskah tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 21 Mei 2015

Pembimbing,



Dr. H. Muhammad Amin, Lc., M.A.

NIP. 19630604 199203 1 003

ABSTRAK

Nurul Aini. Eksistensi MAPK dan Pengelolaannya dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus di MAN 1 Surakarta). Tesis. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan 1) alasan tetap dipertahankan MAPK di MAN 1 Surakarta, 2) proses kegiatan pengelolaan MAPK dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab, 3) faktor pendukung dan penghambat pengelolaan MAPK dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Work Research*), dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tehnik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa: (1) alasan tetap dipertahankannya MAPK di MAN 1 Surakarta yaitu karena melihat *output* yang telah dihasilkan banyak menorehkan prestasi, kurikulum yang digunakan dinilai berhasil mencetak lulusan yang berprestasi, tujuan yang ingin dicapai merupakan wujud dari kebutuhan masyarakat akan pengetahuan ilmu agama, semangat dari para *asati* dan *asati ah*, keberadaan pembina asrama, kekuatan jaringan alumni MAPK, semangat dari para peserta didik untuk meraih sukses. (2) Pengelolaan MAPK MAN 1 Surakarta dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab dimulai dengan perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian. Perencanaan diawali dengan penetapan tujuan pendidikan yang akan dicapai, mendesain kegiatan yang akan dijalankan yang tertera dalam desain struktur kurikulum yang digunakan, perencanaan terhadap input guru, siswa, sarana prasarana serta proses pembelajaran. Pengorganisasian dilakukan dengan pembagian kegiatan belajar mengajar di MAPK menjadi tiga yaitu kegiatan pembelajaran pagi, tutorial sore dan asrama serta kegiatan penunjang akademik dan pendampingan belajar guna mengefektifkan pencapaian tujuan. Kepemimpinan di MAPK secara umum dipegang oleh kepala sekolah. Namun pada pelaksanaannya sudah didelegasikan kepada wakil kepala bidang masing-masing. Sedangkan kepemimpinan di dalam proses pembelajaran dipegang oleh guru. Pengendalian di MAPK dilakukan dengan mengadakan evaluasi hasil proses pembelajaran. Evaluasi secara kelembagaan di MAPK jarang dilakukan. (3) Faktor pendukung dalam pengelolaan MAPK MAN 1 Surakarta adalah kurikulum yang digunakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, semangat dari para pengelola yaitu *asati* dan *asati ah*, jaringan alumni yang kuat, tenaga pendidik atau guru yang mayoritas tamatan luar negeri (Timur Tengah), serta semangat atau motivasi tinggi yang dimiliki siswa yang belajar di MAPK untuk meraih sukses. Adapun yang menjadi faktor penghambat dalam pengelolaan MAPK MAN 1 Surakarta yaitu sarana prasarana yang kurang mendukung, kurangnya pelatihan untuk guru-guru MAPK, mutu input siswa yang kurang, kurang fokusnya kepala sekolah untuk pengelolaan Program Keagamaan (program khusus).

Keyword: MAPK, Pengelolaan, Pembelajaran Bahasa Arab

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dn 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	za'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	we
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعدين	ditulis	Muta' aqqidīn
عدة	ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibbah
-----	---------	--------

جزية	ditulis	jizyah
------	---------	--------

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	ditulis	karāmah al-auliyā'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

◌ِ	Kasrah	ditulis	i
◌َ	Fathah	ditulis	a
◌ُ	ḍammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

Fathah + alif	ditulis	ā
جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
Fathah + ya' mati	ditulis	a
يسعى	ditulis	yas'ā
Kasrah + ya' mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	Karīm
ḍammah + wawu mati	ditulis	ū
فروض	ditulis	Furūd

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	ditulis	Ai
بينكم	ditulis	Bainakum
Fathah + wawu mati	ditulis	Au
قول	ditulis	Qaulum

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'idat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti Huruf Qomariyyah

القرآن	ditulis	al-Qura‘ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti Huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (*el*)-nya.

السماء	ditulis	as-samā‘
الشمس	ditulis	asy-syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	Żawī al-furūd
أهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

PERSEMBAHAN

Tesis Ini Penulis Persembahkan untuk:

*Ayah dan bunda serta keluarga Tercinta,
Yang telah mendidik dan membesarkanku
dengan curahan perhatian dan kasih sayang
demi kegemilangan masa depanku....*

*Guru-guruku,
Yang selalu membimbing dan menerangiku
dengan berbagai cakrawala ilmu....*

MOTTO

*“Sesungguhnya bersama kesulitan pasti ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain”
(QS. Al-Insyirah: 6-7)*

*Jika ingin membangun suatu bangsa, maka bangunlah yang pertama sistem pendidikannya, dan jika ingin membangun pendidikan, maka bangunlah yang pertama sistem kurikulumnya.
(Drs. Zainal Arifin, M.Pd.)*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أما بعد.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tesis ini. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW juga para keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman.

Tesis ini merupakan kajian deskriptif mengenai Eksistensi MAPK dan Pengelolaannya dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab di MAN 1 Surakarta. Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian tesis ini tentu tidak terlepas dari adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. H. Maragustam, M.A, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Dr. H. Muhammad Amin, Lc.,M.A selaku pembimbing tesis, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, nasehat dan motivasi yang sangat berharga bagi penulis.
5. Bapak Drs. H. M. Hariyadi Purwanto, M. Ag selaku kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Surakarta yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian, dan para karyawan MAN 1 Surakarta yang telah banyak membantu dan mempermudah dalam hal penelusuran data.
6. Bapak Abdul Muthalib M.Ag selaku Koordinator Program Keagamaan (MAPK) MAN 1 Surakarta, para asati dan asati ah, serta para santri dan santriwati yang telah banyak membantu dalam hal penelusuran data penelitian ini. Penulis ucapkan terimakasih atas setiap keramahan, kepedulian, serta rasa kekeluargaan yang diberikan oleh seluruh warga MAPK MAN 1 Surakarta.
7. Segenap Dosen, TU dan Karyawan Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta Unit Perpustakaan Pascasarjana dan Perpustakaan Pusat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mempermudah pengumpulan referensi tesis ini.
8. Ayahanda Syafiin, S.Pd.I dan Ibunda Saisah, S.Pd sebagai orang tua terhebat atas setiap pengorbanan, kasih sayang, senyum, air mata dan doa yang selalu tercurah dan mengiringi dalam setiap langkah penulis. Adik-adikku terscinta Abdul Qudus Hasyim dan Hasaniah Zulfiani terimakasih atas doa dan dukungannya.

9. Sahabat-sahabat kos 602: Aah Maftuhah, Dyesi, Letnan (Mbak Icha'), Jendral Ayu, Farhah dan Mbak Ulva atas bantuan dan *supportnya* selama penulisan tesis.
10. Sahabat-sahabat yang di Solo atas bantuannya selama penelusuran data, penulis ucapkan terimakasih.
11. Sahabat-sahabat PBA A Mandiri angkatan 2013 atas bantuan dan *supportnya* selama kuliah dan penulisan tesis.
12. Semua pihak yang telah berjasa atas terselesaikannya tesis ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga amal baik yang dilakukan dapat diterima di sisi Allah swt, dan senantiasa mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya. *Jazaakumullah khairal jaza'*. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam tesis ini masih terdapat berbagai kekurangan dan kelemahan, namun penulis tetap berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi yang membacanya. Akhirnya, hanya kepada Allah semua dikembalikan, karena Dialah Sang Maha Penguasa. Semoga setiap upaya senantiasa mendapat ridha-Nya. Aamiin.

Yogyakarta 26 Mei 2015

Penulis,

Nurul Aini

NIM. 1320411107

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERRSETUJUAN	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xiii
MOTTO	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Kegunaan	11
D. Kajian Pustaka.....	13
E. Metodologi Penelitian	19
F. Sistematika Pembahasan	28
BAB II : KONSEPSI MANAJEMEN SEKOLAH/MADRASAH	29
A. Pengertian dan Konsep dasar Manajemen	29
B. Prinsip-Prinsip Manajemen Sekolah	34
C. Tujuan dan Fungsi Manajemen Sekolah	35
D. Proses Kegiatan Manajemen Sekolah	40
E. Karakteristik Manajemen Berbasis Sekolah	44
F. Mutu dalam Pendidikan	48
BAB III : SELAYANG PANDANG LOKASI PENELITIAN	
(MAPK MAN 1 Surakarta)	59
A. Letak Geografis dan Sejarah Berdirinya MAPK MAN 1 Surakarta	59
B. Visi dan Misi MAPK MAN 1 Surakarta	61
C. Struktur Organisasi MAPK MAN 1 Surakarta	62
D. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	64
E. Prestasi MAPK MAN 1 Surakarta	67
F. Data Studi Alumni MAPK MAN 1 Surakarta	68

G. Kurikulum MAPK MAN 1 Surakarta	70
H. Sarana dan Prasarana.....	76
I. Pembelajaran Bahasa Arab di MAPK MAN 1 Surakarta	78
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	81
A. Alasan dipertahankannya MAPK MAN 1 Surakarta	81
B. Deskripsi Pengelolaan MAPK dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab dan Analisis pengelolaanya	86
C. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pengelolaan Program MAPK dalam Upaya Meningkatkan Mutu pembelajaran Bahasa Arab	127
BAB V : PENUTUP	132
A. Kesimpulan	132
B. Saran-saran.....	136
C. Kata Penutup	136
DAFTAR PUSTAKA	138
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Gambar 1 Struktur Organisasi MAN 1 Surakarta	62
Tabel 1 Daftar Nama Guru MAPK MAN 1 Surakarta TA. 2014/2015	64
Tabel 2 Jumlah Siswa MAPK MAN 1 Surakarta TA. 2014/2015	65
Tabel 3 Data Prestasi Siswa MAPK MAN 1 Surakarta	66
Tabel 4 Data Rata-rata Nilai UN Lima Tahun Terakhir MAPK	67
Tabel 5 Data Studi Alumni MAPK MAN 1 Surakarta untuk S1	68
Tabel 6 Data Studi Alumni MAPK MAN 1 Surakarta untuk S2 & S3	68
Tabel 7 Bentuk Soal UN Program Keagamaan (Program Khusus)	74
Tabel 8 Sarana & Prasarana MAPK MAN 1 Surakarta	76

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Wawancara
- Lampiran 2 : Pedoman Observasi dan Dokumentasi
- Lampiran 3 : Struktur Kurikulum MAN 1 Surakarta Program Keagamaan
- Lampiran 4 : Daftar Nama dan Kode Guru MAN 1 Surakarta
- Lampiran 5 : Jadwal Mata Pelajaran MAN 1 Surakarta
- Lampiran 6 : Jam KBM MAN 1 Surakarta dan Denah Ruang Kelas
- Lampiran 7 : Jadwal Kegiatan Harian Asrama Putri MAPK
- Lampiran 8 : Brosur MAPK
- Lampiran 9 : Dokumentasi Kegiatan dan Perangkat Pembelajaran
- Lampiran 10 : Lain-lain

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses menjadikan manusia mengenal potensi dirinya baik potensi jasmani, intelektual dan spiritual, sehingga menjadi warga negara yang baik melalui proses pembelajaran, dilakukan secara sadar dan terencana. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Dalam undang-undang tersebut mengamanatkan bahwa pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dengan demikian, tujuan pendidikan adalah membentuk manusia paripurna.

Pendidikan yang diyakini sebagai salah satu upaya peningkatan kualitas hidup manusia tersebut pada intinya bertujuan untuk memanusiakan manusia, mendewasakan, mengubah perilaku sehingga

¹ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab I Pasal 1, hlm.1 (pdf)

menjadi lebih baik. Pada kenyataannya pendidikan bukanlah persoalan sederhana melainkan sebuah sistem yang di dalamnya mengandung elemen-elemen yang beragam dan saling berkaitan. Pendidikan merupakan kegiatan yang dinamis dan penuh tantangan. Itulah sebabnya, pendidikan senantiasa memerlukan perbaikan.

Peran serta berbagai pihak sangat diharapkan dalam upaya perbaikan pendidikan. Keluarga, masyarakat dan sekolah merupakan tripusat pendidikan. Keluarga memegang peranan penting dalam kehidupan seorang anak karena merupakan tempat istimewa yang berbeda dengan unit sosial atau organisasi lainnya.² Jadi, keluarga merupakan awal proses pendidikan seorang anak. Lingkungan adalah keadaan yang berada di sekitar diri seseorang. Pengaruh lingkungan terhadap perkembangan, tingkah laku, peri kehidupan, dan kesejahteraan seseorang sangat besar. Lingkungan hidup seseorang dapat berupa benda, orang, sistem atau tatanan kehidupan. Oleh karena itu, lingkungan secara tidak langsung adalah tempat pendidikan bagi seseorang. Demikian halnya dengan sekolah. Sebagai lembaga mandiri yang beranggotakan orang tua/wali, peserta didik, komunitas sekolah, serta tokoh masyarakat yang peduli pendidikan³, sekolah memiliki peran yang sangat besar.

Sekolah akan berhasil mencapai tujuan apabila program-programnya dapat terlaksana dan sumber daya manusia yang ada

²White, J.M. and Klein, D.M., *Family Theories: Second Edition* (California: Sage Publication inc, 2002), hlm. 19.

³Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab I Pasal I, hlm. 3 (pdf)

melaksanakan tugas sesuai dengan bidang dan tanggung jawabnya. Agar sumber daya manusia di sekolah tersebut dapat melaksanakan tugas dengan baik, diperlukan pengelolaan sekolah yang baik.

Pengelolaan sekolah yang baik harus mengacu pada standar yang ditetapkan pemerintah. Satuan pendidikan, baik pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, maupun pendidikan menengah harus menyelenggarakan pendidikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Pendidikan dan Penyelenggaraan Pendidikan. Pada pasal 49 disebutkan bahwa pendidikan setidaknya dilaksanakan berdasarkan standar pelayanan minimal dengan prinsip manajemen berbasis sekolah/madrasah.⁴

Dalam pola manajemen berbasis sekolah/madrasah (MBS/MBM), sekolah diberikan otonomi yang luas untuk membenahi proses belajar mengajar (PBM), penjabarannya sekolah perlu merancang otonomi secara akademik dan otonomi secara kelembagaan. Otonomi akademik berupa sekolah diberikan keleluasaan untuk menata PBM agar tercipta *academic culture* yang menjamin siswa mendapatkan pelayanan pembelajaran yang bermutu. Sekolah juga diberikan kewenangan untuk mengembangkan program-program kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan sekolah. Sedangkan otonomi kelembagaan adalah memfungsikan seluruh prosedur

⁴Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Bab II Pasal 49, hlm. 36 (pdf)

manajemen secara berkualitas disertai penerapan gaya kepemimpinan transformatif visioner.⁵

Demi terlaksananya layanan pendidikan yang bermutu bagi siswa dalam konteks MBS maka diperlukan pengelolaan atau manajemen dalam bidang pendidikan, yaitu sebuah proses manajemen dalam pelaksanaan tugas pendidikan dengan mendayagunakan segala sumber daya secara efisien untuk mencapai tujuan efektif. Manajemen pendidikan ditujukan untuk mengelola garapan yang dikembangkan dalam sistem pendidikan meliputi peserta didik, tenaga kependidikan, kurikulum sarana prasarana, keuangan, kemitraan dengan masyarakat serta bimbingan dan pelayanan khusus.⁶ Guna mencapai tujuan yang efektif dan efisien dari pendidikan, dalam manajemen pendidikan juga terdapat serangkaian proses yang harus dijalani yaitu terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang dikaitkan dengan bidang pendidikan.⁷

Satuan atau program pendidikan wajib bertanggungjawab mengelola sistem pendidikan nasional di satuan atau program pendidikannya serta merumuskan dan menetapkan kebijakan pendidikan sesuai dengan kewenangannya. Kebijakan pendidikan tersebut dituangkan dalam (a) rencana kerja tahunan satuan pendidikan, (b) anggaran

⁵ Engkoswara & Komariah, *Administrasi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 295-296

⁶ *Ibid.*, hlm. 88.

⁷ Didin Kurniadin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan: Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2012), hlm. 117.

pendapatan dan belanja tahunan satuan pendidikan, dan (c) peraturan satuan atau program pendidikan.⁸

Ada delapan standar nasional pendidikan (SNP) yang harus dipenuhi dalam sistem pendidikan nasional, yakni (a) standar isi, (b) standar proses, (c) standar kompetensi lulusan, (d) standar pendidik dan tenaga kependidikan, (e) standar sarana dan prasarana, (f) standar pengelolaan, (g) standar pembiayaan, dan (h) standar penilaian pendidikan. Standar Nasional Pendidikan tersebut berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu.⁹

Sekolah diberikan keleluasaan untuk mengatur dan menyelenggarakan pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan sumber daya yang dimiliki sehingga menghasilkan *output* dan *outcome* yang berkualitas. Dengan demikian, sekolah berhak melakukan pengembangan dalam rangka menyelenggarakan pendidikan. Pemerintah kabupaten/kota melaksanakan dan/atau memfasilitasi perintisan program dan/atau satuan pendidikan yang sudah atau hampir memenuhi standar nasional pendidikan untuk dikembangkan menjadi program dan/atau satuan pendidikan bertaraf internasional dan/atau berbasis keunggulan lokal.¹⁰

⁸ Engkoswara & Komariah, *Administrasi*..... hlm. 88

⁹ Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, Bab II Pasal 3, hal. 4 yang diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013, hlm. 8 (pdf)

¹⁰ Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, Bab IX Pasal 155, hlm. 158 (pdf)

Diversifikasi kurikulum perlu memperhatikan potensi daerah, potensi satuan pendidikan, potensi peserta didik, minat, dan kebutuhan peserta didik. Dengan demikian, sekolah berhak mengatur mekanisme dalam melaksanakan layanan-layanan khusus yang diberikan kepada peserta didik.¹¹

Pada tahun 1990, sebagai realisasi dari keputusan Menteri Agama nomor 73 tahun 1987, pemerintah membuka program khusus keagamaan di Madrasah Aliyah, yang dikenal dengan Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK), telah dibuka secara resmi. Program ini sebagai upaya untuk “menyempurnakan” kurikulum hasil SKB tiga menteri 1975, utamanya pada Madrasah Aliyah Program Pilihan Ilmu-Ilmu Agama. Muatan kurikulum program MAPK didominasi materi agama dengan perimbangan ; 70% pendidikan agama (meliputi; Qur’an-Hadits, Aqidah-Akhlak, Fiqh, Sejarah dan Kebudayaan Islam, Bahasa Arab, dll.) dan 30% pendidikan umum (sebagaimana terdapat pada sekolah umum seperti PKN, Bahasa Indonesia, Matematika, Sejarah, Bahasa Inggris, dll.), berbanding terbalik dengan muatan kurikulum MA.¹²

Program MAPK dimaksudkan, antara lain, untuk “memberi bekal pengetahuan dasar dalam ilmu-ilmu agama dan bahasa Arab kepada siswa yang akan melanjutkan pendidikan ke IAIN atau perguruan tinggi Islam lainnya. Serta memberi bekal kemampuan kepada siswa yang akan bekerja di masyarakat dalam bidang pelayanan keagamaan. ”Untuk mencapai

¹¹Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2008 (pdf).

¹²Muhammad Kosim, *Jurnal Tadris volume 2 Nomor 1. 2007*, hlm. 53 (doc)

tujuan dimaksud, seleksi penerimaan siswa baru cukup ketat, penyelenggaraan pendidikan bersifat *boarding school*, semua siswa diasramakan selama mengikuti program, dengan titik tekan pada penguasaan literatur Arab.¹³ Hal ini berdasarkan pada kebutuhan bahasa Arab bagi umat Islam merupakan kebutuhan yang tak dapat dielakkan lagi.

Kebutuhan tersebut menjadi penting adanya karena sumber utama dan pertama ajaran Islam dari Al-Quran dan Hadits yang keduanya tertulis dalam bahasa Arab, begitu pula pengetahuan keIslaman yang semakin luas dan kompleks juga menggunakan bahasa Arab. Tidak hanya itu, di era globalisasi saat ini bahasa Arab juga telah menjadi salah satu bahasa yang digunakan dalam kancah pergaulan internasional. Oleh sebab itu dalam pembelajaran bahasa Arab, siswa diharapkan mampu untuk menguasai bahasa secara teoritis dan juga secara komunikatif. Beberapa Madrasah di Indonesia telah ditunjuk untuk menyelenggarakan program MAPK salah satunya adalah di MAN 1 Surakarta.

Dalam pasang surut penyelenggaraan MAPK yang dilakukan oleh pemerintah dalam hal ini Departemen Agama telah merubah nama dan kurikulum sebanyak 3 kali. Pada tahun 1994 merubah MAPK menjadi MAK (Madrasah Aliyah Keagamaan). Pada tahun 2004 melebur MAK ke dalam Madrasah Aliyah dan berubah menjadi jurusan IAI (Ilmu Agama Islam). Kemudian pada tahun 2007 merubah IAI menjadi Program Keagamaan. Perubahan MAK menjadi Program Keagamaan secara

¹³*Ibid.*, hlm. 53-54

nasional telah menghapuskan sistem pendidikan model MAPK dan mengembalikan Jurusan Ilmu Agama Islam di madrasah seperti pada tahun sebelum 90-an.

Namun tidak demikian dengan MAN 1 Surakarta, model dan pola pendidikan MAPK yang dinilai berhasil menghadirkan pendidikan Islam yang berkualitas dan penguasaan pada bahasa Asing khususnya bahasa Arab yang terlihat pada prestasi yang diraih oleh siswa-siswi MAPK khususnya dalam berbagai lomba dibidang keagamaan dan bahasa serta alumni yang kemudian bisa melanjutkan pendidikan keluar negeri, sehingga MAPK yang ada dirasa perlu untuk tetap dipertahankan. Seiring dengan semangat desentralisasi pendidikan, Program Keagamaan pada MAN 1 Surakarta dikelola dengan model MAPK dan diberi nama Program Khusus.

Dalam mempertahankan model dan pola pendidikan MAPK yang dinilai berhasil menghadirkan pendidikan Islam yang berkualitas tentulah tidak terlepas dari bagaimana pengelolaan atau manajemen yang dilakukan oleh MAN 1 Surakarta itu sendiri, baik dalam hal perencanaan terhadap kurikulum dan pembelajaran yang dilakukan, pengorganisasian terhadap kurikulum dan pembelajaran yang ada, peran pimpinan dalam menggerakkan personilnya serta dalam pembelajaran , dan pengawasan terhadap kegiatan dan hasil yang telah dicapai, serta dalam hal input, proses dan outputnya.

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya di atas bahwa sekolah diberikan keleluasaan untuk mengatur dan menyelenggarakan pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan sumber daya yang dimiliki sehingga menghasilkan *output* dan *outcome* yang berkualitas. Dengan pengelolaan atau manajemen yang tepat akan membantu Sekolah atau Madrasah mencapai tujuan yang diharapkan dan menghasilkan *output* dan *outcome* yang bisa bersaing dikancah global.

Selain itu, berdasarkan keputusan pemerintah yang telah menghapuskan model MAPK dengan menggantinya menjadi program keagamaan secara nasional, di MAN 1 Surakarta keberadaan MAPK masih tetap dipertahankan baik model, pola dan namanya. Dipertahankannya MAPK di MAN 1 Surakarta selain melihat dari hasil prestasi yang telah diperoleh tentulah ada berbagai alasan lainnya. Oleh karena itu, peneliti dalam hal ini tertarik untuk melakukan penelitian mengenai alasan dipertahankannya keberadaan dan nama MAPK serta pengelolaan program MAPK khususnya dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan oleh MAN 1 Surakarta guna mencapai hasil yang berkualitas dan tetap menjadi salah satu program unggulan yang ada di MAN 1 Surakarta.

Pengelolaan yang peneliti maksudkan dalam hal ini yaitu mengenai penerapan fungsi-fungsi pengelolaan atau manajemen pendidikan yaitu berupa perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengawasan sesuai dengan yang diungkapkan oleh James A.F. Stoner. Di sisi lain,

penelitian ini bertujuan untuk menggali permasalahan yang ada sehingga menjadi bahan evaluasi bagi pengelolaan pendidikan khususnya bagi MAN 1 Surakarta dan umumnya bagi sekolah atau Madrasah lainnya yang juga mengembangkan program keagamaan atau bahasa guna meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab. Dengan demikian, penelitian yang akan dilakukan ini berjudul “ **Eksistensi MAPK dan Pengelolaannya dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus di MAN 1 Surakarta)**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang penulisan, maka rumusan masalah yang hendak dikaji yaitu berupa eksistensi program MAPK di MAN 1 Surakarta beserta pengelolaannya. Guna membatasi pembahasan sehingga mudah dalam memahami isinya maka rumusan masalah yang ada dibagi dalam sub pokok bahasan sebagai berikut:

1. Apa alasan pokok tetap dipertahankannya MAPK di MAN 1 Surakarta ?
2. Bagaimana proses kegiatan pengelolaan atau manajemen (perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengawasan) yang dilakukan oleh Madrasah mengenai program MAPK dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab ?

3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan atau manajemen program MAPK terhadap upaya peningkatan mutu pembelajaran bahasa Arab ?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

Secara spesifik penelitian ini mempunyai tujuan yang sesuai dengan signifikansinya (merupakan jawaban dari pokok-pokok permasalahan penelitian) sebagai berikut:

- a. Mengetahui dan memaparkan alasan pokok tetap dipertahankannya program MAPK di MAN 1.
- b. Mengetahui dan memaparkan proses kegiatan manajemen atau pengelolaan program khusus keagamaan yang dilakukan oleh MAN 1 Surakarta dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran khususnya bahasa Arab.
- c. Mengetahui dan memaparkan hal-hal yang menjadi penghambat dan pendukung dalam menjalankan manajemen atau pengelolaan program khusus keagamaan di MAN 1 Surakarta dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran khususnya bahasa Arab.

2. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini terkandung beberapa manfaat pokok diantaranya:

- a. Secara teoritis, penelitian manajemen atau pengelolaan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para peneliti selanjutnya dalam memberikan pijakan penelitian yang konstruktif, dan juga dapat memperkaya khazanah keilmuan tentang teori-teori dan temuan-temuan baru khususnya pada kegiatan pengelolaan atau manajemen dalam pembelajaran bahasa Arab.
- b. Secara praktis penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi lembaga atau instansi-instansi pendidikan (khususnya MAN 1 Surakarta), yaitu kontribusi yang merupakan upaya kritis untuk memperbaiki dan menyempurnakan manajemen atau pengelolaan, dan dapat membuat alternatif pengelolaan atau manajemen baru yang dinilai lebih baik, bermutu, efektif, efisien dan bermakna dari pada yang sebelumnya dalam mengembangkan dan meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab.
- c. Bagi para *stakeholder* pendidikan, penelitian manajemen ini dapat memberikan evaluasi pada pengelolaan program-program yang baru dan sedang berjalan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab.
- d. Sedangkan manfaat praktis bagi para peneliti adalah dapat memberikan wawasan keilmuan terutama dalam bidang manajemen atau pengelolaan pendidikan terhadap peningkatan mutu pembelajaran bahasa Arab yang akan memberikan aplikasi

penajaman teori-teori manajemen atau pengelolaan, sebagai salah satu penunjang dalam meningkatkan penelitian.

D. Kajian Pustaka

Kajian-kajian terdahulu yang telah dilakukan berkaitan dengan pengelolaan atau manajemen pembelajaran telah banyak dilakukan, akan tetapi yang berkaitan dengan pengelolaan atau manajemen sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab sedikit yang membahasnya. Dari penelusuran yang dilakukan, penulis menemukan beberapa karya yang telah terlebih dahulu membahas mengenai tema yang hampir serupa namun tak sama, yang kemudian dijadikan kajian pustaka dalam tesis ini, diantaranya:

1. Tesis yang ditulis oleh Muhammad Ainul Yaqin dengan judul *“Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang”*. Penelitian ini mengungkapkan mengenai manajemen pembelajaran bahasa Arab di Program Khusus perkuliahan bahasa Arab, model manajemen yang digunakan serta faktor pendukung dan penghambat dalam proses manajemennya. Adapun hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran bahasa Arab di PKPBA UIN Maliki Malang secara umum cukup efektif dengan melalui tahapan-tahapan: perencanaan pembelajaran, pengorganisasian pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran,

kepemimpinan pembelajaran, evaluasi pembelajaran. Model manajemen pembelajaran bahasa Arab yang digunakan sudah melalui lima tahapan: model perencanaan, model pengorganisasian, model pelaksanaan, model kepemimpinan dan model assesmen dan evaluasi. Adapun faktor-faktor pendukung dalam manajemen pembelajaran bahasa Arab adalah komitmen seorang ketua yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya, memiliki tenaga pendidik yang sudah banyak pengalaman, tersediannya sarana-prasarana pembelajaran, materi buku ajar yang sesuai dengan pengembangan pembelajaran bahasa Arab. Faktor-faktor penghambat dalam manajemen pembelajaran adalah pendanaan yang kurang tepat sasaran untuk melaksanakan kegiatan kemahasiswaan, dosen yang merangkap sebagai tenaga pengajar.¹⁴ Sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis sendiri yaitu mengenai pengelolaan program MAPK yang ada di MAN 1 Surakarta dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran bahasa Arab. Dalam penelitian ini yang akan dibahas tidak hanya proses kegiatan pengelolaannya namun juga keefektivan pengelolaan program tersebut sehingga dapat mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

2. Tesis yang ditulis oleh Khoiri dengan judul “*Implementasi Manajemen Program IMERSI di SMA Negeri 2 Semarang*”. Penelitian ini mengungkapkan mengenai pelaksanaan manajemen program Imersi di

¹⁴Muhammad Ainul Yaqin, “ *Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, Tesis (Yogyakarta: Tidak diterbitkan Program Studi Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014)

SMAN 2 Semarang serta faktor-faktor pendukung dan penghambat manajemen program Imersi tersebut. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen program Imersi di SMAN 2 Semarang sudah berjalan dengan baik. Hal ini terbukti dengan meningkatnya kualitas lulusan program Imersi. Selain itu jumlah peminat program Imersi juga meningkat dari tahun ke tahun. Ini membuktikan program Imersi merupakan salah satu pilihan yang baik untuk meningkatkan mutu pendidikan. Adapun faktor yang menghambat program Imersi adalah: keterbatasan SDM yang dimiliki, minimnya sarana dan prasarana pembelajaran dan belum tercukupinya program IBT pengelolaan sekolah.¹⁵ Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu penulis akan meneliti mengenai pengelolaan program MAPK yang ada di MAN 1 Surakarta dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran bahasa Arab.

3. Tesis yang ditulis oleh Eka Diana dengan judul "*Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al-Ittifaqiah Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan*". Penelitian ini mengungkapkan mengenai bagaimana manajemen pembelajaran bahasa Arab di MA Al-Ittifaqiah serta apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen pembelajaran bahasa Arab disana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran bahasa Arab di MA Al-Ittifaqiah

¹⁵Khoiri, *Implementasi Manajemen Program Imersi di SMA Negeri 2 Semarang*", (Yogyakarta: Tidak diterbitkan, Program Studi Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010)

telah menempuh empat tahapan, yaitu perencanaan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab, pengorganisasian pembelajaran, kepemimpinan dalam pembelajaran dan evaluasi. Faktor yang mendukung manajemen pembelajaran bahasa Arab yaitu: komitmen kepala Madrasah yang tinggi dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah, tersediannya sarana dan prasarana, peningkatan profesionalisme guru bahasa Arab melalui seminar dan pelatihan, MGMP dan KKG, administrasi pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab yang lengkap. Adapun faktor penghambat manajemen pembelajaran bahasa Arab yaitu, faktor *intrinsik* yaitu faktor yang berasal dari intern bahasa Arab itu sendiri seperti selama ini nampaknya peserta didik cenderung memiliki kesan bahwa pembelajaran bahasa Arab jauh lebih sulit dari pembelajaran bahasa asing lainnya. Selanjutnya faktor ekstern yaitu faktor yang mengitari dari luar pembelajaran bahasa Arab.¹⁶ Sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis sendiri yaitu mengenai pengelolaan program MAPK yang ada di MAN 1 Surakarta dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran bahasa Arab. Dalam penelitian ini yang akan dibahas tidak hanya proses kegiatan pengelolaannya namun juga keefektivan pengelolaan program tersebut sehingga dapat mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

4. Tesis yang ditulis oleh Wastuti dengan judul “*Pengelolaan Stakeholder di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 1*”. Penelitian ini

¹⁶Eka Diana, *Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al-Ittafaqiah Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan*, (Yogyakarta: Tidak diterbitkan Program Studi pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012).

mengungkap mengenai bagaimana pengelolaan *stakeholders* di MAN 1 Yogyakarta, peran kepala Madrasah dalam mengelola *stakeholder* dan implikasi pengelolaan *stakeholder* terhadap peningkatan mutu pendidikan di sana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan *stakeholders* di MAN Yogyakarta 1 dalam pengelolaan siswanya dilakukan secara terbuka, selektif, disesuaikan dengan kebutuhan Madrasah dan potensi yang dimiliki peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran di MAN Yogyakarta 1. Untuk pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikannya telah dirancang dan disusun secara sistematis berdasarkan kemandirian Madrasah dengan memperhatikan ciri khas Madrasah serta ketetapan pemerintah. Adapun peran yang dijalankan oleh kepala Madrasah yakni sebagai *educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator* dan *motivator*. Dari peran-peran tersebut kepala MAN Yogyakarta 1 lebih dominan pada kegiatan manajerial.¹⁷ Adapun yang menjadi perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu dalam penelitian ini dibahas mengenai pengelolaan *stakeholder* sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah pengelolaan program MAPK dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab.

5. Tesis yang ditulis oleh Agus Hadi Susanto dengan judul "*Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Keagamaan Negeri*

¹⁷Wastuti, *Pengelolaan Stakeholder di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta I*, (Yogyakarta: Tidak diterbitkan, Program Studi Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008).

(MAKN) MAN 1 Surakarta”. Penelitian ini mengungkap efektifitas pembelajaran bahasa Arab di MAKN MAN 1 Surakarta, mengetahui metode pembelajaran bahasa Arab, kualitas *input* dan *output* siswa, kompetensi guru bahasa Arab, faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran bahasa Arab, serta upaya yang dilakukan untuk menghasilkan efektifitas dan kualitas pembelajaran bahasa Arab. Adapun hasil penelitian menyatakan bahwa: desain pembelajaran kurikulum pembelajaran di (MAKN) MAN 1 Surakarta meliputi: pembelajaran pagi, pembelajaran sore/tutorial, pembelajaran bahasa Arab di asrama. Dasar pembelajaran bahasa Arab meliputi: dasar religius, dasar formal filosofis dan yuridis formal. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab mengikuti prosedur: kurikulum bahasa Arab yang memuat materi kelas satu, dua dan tiga. Pendekatan bahasa Arab melalui: pembiasaan, fungsional, psikologis, kognitif, sosioafektif. Desain penulisan RPP mengikuti alur: identitas, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi ajar, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, alat/sumber belajar dan penilaian. Proses pelaksanaan pembelajaran: pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Evaluasi dan penilaian meliputi: *pretest*, *posttes*, formatif, tengah semester, sumatif dan ujian nasional. Sarana dan prasarana dinilai memenuhi efektifitas pembelajaran bahasa Arab, meliputi: ruang kegiatan belajar mengajar, ruang guru, perpustakaan, laboratorium bahasa, masjid dan mushalla, ruang kepala dan TU, ruang

BK/BP. Kompetensi guru pembina asrama sangat tinggi di kompetensi pribadi, kompetensi profesional dan kompetensi sosial kemasyarakatan, serta kompetensi kebahasaan. Rata-rata input dari 68 siswa baru tahun 2002/2003 nilai murni bahasa Arab saat tamat MTs adalah 8,36, kemudian rata-rata nilai output bahasa Arab murni tinggi yaitu 7,7976, dan nilai rata-rata input tahun 2003/2004 nilai murni bahasa Arab 8,037 serta nilai rata-rata output nilai murni bahasa Arab 8,82. Sebagian guru ada yang belum menguasai metode, prosedur, dan teknik pembelajaran bahasa Arab, karena latar belakang non kependidikan. Kepercayaan masyarakat kepada MAKN MAN 1 Surakarta sangat tinggi karena prestasi alumni dan siswa.¹⁸ Adapun yang menjadi perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu dalam penelitian ini dibahas mengenai efektivitas pembelajaran bahasa Arab di MAKN MAN 1 Surakarta sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah mengenai alasan dipertahankannya program keagamaan dengan nama MAPK di MAN 1 Surakarta beserta pengelolaannya dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian ini merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar,

¹⁸Agus Hadi Susanto, *Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Keagamaan Negeri (MAKN) MAN 1 Surakarta*, Tesis (Yogyakarta: Tidak diterbitkan, Program Studi Pendidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007)

pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi. Metode penelitian ini memiliki rancangan penelitian (*research design*) yang akan menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data dan kondisi arti apa data terkumpul, dan dengan cara bagaimana data tersebut dihimpun dan diolah. Dalam penelitian ini, peneliti berupaya mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan MAPK dan pengelolaan Program MAPK di MAN 1 Surakarta, terutama mengenai layanan pembelajaran (akademik) dan layanan administratif. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini penulis rumuskan sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan.¹⁹ Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian deskriptif digunakan karena bertujuan untuk menggambarkan situasi atau kejadian secara sistematis dan akurat sesuai dengan fakta dan karakteristik mengenai populasi atau bidang tertentu.²⁰

Selain itu penelitian ini juga menggunakan pendekatan studi kasus yaitu penelitian yang di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat

¹⁹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 15.

²⁰Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, cet. XIII (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 7

suatu program, peristiwa, aktivitas, proses atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.²¹

2. Desain Setting Penelitian

Desain penelitian yang penulis gambarkan sebagai upaya pengenalan dan penilaian di lapangan dengan tujuan untuk mengetahui sasaran yang dijadikan sebagai obyek penelitian, serta untuk mendapatkan gambaran sekilas tentang kondisi lapangan, sehingga lebih akrab dan harmonis antar pihak-pihak yang terkait.

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Surakarta, karena di Madrasah tersebut sudah lama menerapkan program MAPK. Oleh sebab itu penulis berencana untuk menganalisis alasan dipertahankannya program MAPK dan model pengelolaan yang digunakan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab.

b. Subyek Penelitian

Adapun subyek dalam penelitian ini yang dianggap sebagai informan yang dapat memberikan informasi tentang situasi dan

²¹John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, edisi ketiga cet. IV (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 20.

kondisi serta data yang dibutuhkan dalam penelitian diantaranya yaitu:

- 1) Koordinator Program Keagamaan (MAPK)
- 2) Karyawan / Pegawai TU
- 3) Guru MAPK
- 4) Pembina Asrama
- 5) Siswa

c. Obyek Penelitian

Sedangkan sasaran yang dijadikan sebagai bahan kajian oleh peneliti yaitu alasan dipertahankannya program MAPK dan manajemen atau pengelolaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *triangulasi*, yaitu menggabungkan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

a. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yaitu yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.²² Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara

²²Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi revisi cet. Ke-30 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 186.

yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Dalam wawancara jenis ini, peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden tersebut, maka peneliti dapat mengajukan berbagai pertanyaan berikutnya yang lebih terarah pada suatu tujuan.²³

b. Observasi (*observation*)

Menurut Sutrisno Hadi, teknik pengamatan atau observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap kenyataan-kenyataan yang diselidiki.²⁴ Dengan teknik pengamatan atau observasi memungkinkan peneliti melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian yang terjadi pada keadaan sebenarnya. Penulis mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data-data. Di samping itu dengan teknik ini, penulis dapat melakukan pencocokan kembali data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi. Sesuai dengan

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* cet. Ke-2 (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 316.

²⁴Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Penerbit Psikologi Universitas Gajah Mada, 1986), hlm. 136.

data yang yang dikumpulkan maka pengamatan dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi nonpartisipan, di mana peneliti tidak terlibat hanya sebagai pengamat independen.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan oleh peneliti sebagai pelengkap dan pendukung dari penggunaan teknik wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Di dalam melakukan teknik dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.²⁵ Teknik dokumentasi ini merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen.

Dengan teknik dokumentasi ini peneliti ingin mendapatkan data-data dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan tempat penelitian, seperti profil sekolah, struktur organisasi, data siswa, data guru, data sarana prasarana, denah sekolah, dan data-data lain yang mendukung. Selain itu peneliti juga mengumpulkan dokumen yang berhubungan dengan fokus penelitian berupa perangkat pembelajaran guru bahasa Arab seperti dokumen

²⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pengantar Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 135.

program tahunan (prota), program semester (prosem), silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu rangkaian kegiatan penilaian yang amat penting dan menentukan. Melalui kegiatan analisis inilah, data atau informasi yang diperoleh dan dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian diinterpretasi dan dikembangkan menjadi preposisi-preposisi. Langkah yang ditempuh dalam analisis ini adalah menggunakan siklus interaktif yang dikembangkan oleh Milles dan Huberman.²⁶ Siklus interaktif tersebut dipaparkan sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh lapangan baik dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi sangat banyak sehingga perlu direduksi yaitu dirangkum dan dipilih yang pokok dan sesuai dengan fokus penelitian, kemudian disusun secara sistematis sehingga memberikan gambaran yang jelas tentang hasil penelitian.

Reduksi data juga dimaknai sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, mengarahkan, membuang yang tidak diperlukan dan

²⁶ Model analisis Milles dan Huberman dalam bukunya *Quality Data Analysis* (California: SAGE Publications, 1994) ini dikutip dan dijelaskan dalam buku Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 246-252.

mengorganisasikan data yang diperlukan sesuai fokus permasalahan penelitian. Selama proses pengumpulan data, reduksi data dilakukan melalui proses pemilihan, abstraksi, dan transparansi data kasar yang diperoleh dengan menggunakan catatan tertulis lapangan.

b. Display Data

Langkah selanjutnya setelah data direduksi adalah display atau menyajikan data secara lengkap, jelas dan singkat. Hal ini akan memudahkan peneliti dalam memahami hubungan atau gambaran terhadap aspek-aspek yang diteliti. Display data ini selanjutnya digunakan sebagai bahan untuk menafsirkan data sampai dengan pengambilan kesimpulan. Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah berbentuk teks naratif dari lapangan. Selain itu penyajian data merupakan tahapan untuk memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan, selanjutnya dianalisis dan diambil tindakan yang dianggap perlu. Oleh karena itu, dalam menyajikan data hasil penelitian ini, peneliti lebih banyak memaknai data temuan dalam bentuk kata-kata yang komunikatif sesuai dengan fokus penelitian yang diungkap.

c. Pengambilan Kesimpulan

Sejak awal peneliti berusaha memaknai data yang terkumpul, untuk itu perlu dicari pola hubungan dari permasalahan yang

diteliti. Data yang terkumpul disimpulkan sementara, kemudian diverifikasi dengan mencari data yang lebih mendalam. Verifikasi dapat dilakukan dengan melihat kembali reduksi data maupun display data, sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang dianalisis.

Verifikasi dan penarikan kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mencatat semua temuan dari fenomena yang terdapat dilapangan baik melalui wawancara, maupun dokumentasi dalam bentuk catatan lapangan.
- 2) Menelaah kembali catatan hasil pengamatan, wawancara, dan studi dokumentasi serta memisahkan data yang dianggap penting dan tidak penting untuk memeriksa kemungkinan kekeliruan klasifikasi.
- 3) Mendeskripsikan data yang telah diklasifikasikan untuk kepentingan penelaahan lebih lanjut dengan memperhatikan fokus dan tujuan penelitian.
- 4) Membuat analisis akhir yang memungkinkan untuk kepentingan penulisan tesis.

F. Sistematikan Pembahasan

Untuk memberikan kemudahan deskripsi pembahasan dalam tesis ini, maka disusun sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab pertama merupakan bab pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, memaparkan kajian dasar mengenai manajemen sekolah. Hal ini diperlukan untuk memaparkan pemahaman yang utuh tentang tema yang terkait oleh penelitian ini.

Bab ketiga, membahas gambaran umum MAPK MAN 1 Surakarta dalam rangka lebih mengenalnya secara mendalam serta sebagai bahan analisis.

Bab keempat merupakan bab inti yang merupakan pemaparan mengenai eksistensi MAPK dan analisis pengelolaan program MAPK dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Surakarta.

Bab kelima merupakan bab penutup dalam penelitian tesis ini yang mencakup kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan terhadap eksistensi MAPK dan pengelolaannya dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Surakarta, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Eksistensi MAPK di MAN 1 Surakarta tetap dipertahankan oleh para stakeholder, meskipun telah dikeluarkannya surat keputusan pemerintah untuk membubarkan MAPK, dengan alasan sebagai berikut:
 - a. Mutu pembelajaran bahasa Arab yang ada di MAPK dinilai sukses menghasilkan prestasi bagi siswa-siswi serta output dari MAPK.
 - b. Kurikulum yang digunakan dan dikembangkan dinilai berhasil meningkatkan mutu pembelajaran khususnya bahasa Arab dengan adanya berbagai kegiatan dan aktivitas serta model pembelajaran yang dilakukan.
 - c. Tujuan yang ingin dicapai merupakan wujud dari kebutuhan masyarakat akan pengetahuan ilmu agama.
 - d. Semangat yang tinggi dari para *asatiz* dan *asatizah* untuk terus berusaha meningkatkan kualitas mutu pembelajaran yang diberikan.
 - e. Keberadaan pembina asrama dalam membimbing dan mengarahkan santri ketika di asrama.

- f. Kekuatan jaringan alumni MAPK yang ada baik di dalam maupun luar negeri yang selalu merasa memiliki MAPK sehingga muncul rasa untuk terus memajukan mutu pendidikan di MAPK.
 - g. Semangat dari para peserta didik yang belajar di MAPK untuk bisa meraih sukses seperti alumni-alumni sebelumnya dan guru-guru mereka yang memang sebagian besar merupakan tamatan Universitas Timur Tengah.
2. Pengelolaan MAPK MAN 1 Surakarta secara umum dapat dikatakan berjalan dengan baik dan sesuai dengan proses pengelolaan yang ada. Pengelolaan MAPK MAN 1 Surakarta dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab dimulai dengan perencanaan pengelolaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian. Perencanaan pengelolaan di MAPK diawali dengan penetapan tujuan pendidikan yang akan dicapai yaitu menghasilkan ulama yang faham akan ilmu agama dan bahasa Arab. Dalam meraih tujuan menghasilkan ulama yang bisa bahasa Arab, MAPK mendesain kegiatan yang akan dijalankan yang tertera dalam desain struktur kurikulum yang digunakan. Penyusunan kurikulum dilakukan melalui workshop dengan memadukan kurikulum nasional, kurikulum keunggulan lokal dan adaptasi system pondok pesantren serta mempertimbangkan kebutuhan masyarakat. Selain melakukan perencanaan pada kegiatan, perencanaan juga dilakukan terhadap input guru, siswa, sarana prasarana serta proses pembelajaran yang akan dilaksanakan di MAPK. Setelah melakukan perencanaan kemudian dilakukan

pengorganisasian terhadap perencanaan tersebut yaitu pembagian struktur tugas dan kewenangan yang akan menjalankan perencanaan tersebut. pengorganisasian dilakukan dengan pembagian kegiatan belajar mengajar di MAPK menjadi tiga yaitu kegiatan pembelajaran pagi, tutorial sore dan asrama. Pada pembelajaran pagi menggunakan kurikulum nasional dan pembelajaran tutorial sore dan asrama menggunakan kurikulum pengembangan yang mana menitik beratkan pada pembelajaran dan penguasaan bahasa Arab dan Inggris (khususnya bahasa Arab) dan kajian kitab. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler dan pendampingan belajar juga di adakan guna mengefektifkan pencapaian tujuan. Pada pengorganisasian pembelajaran guru diberikan tanggungjawab mengajar sesuai dengan keahliannya masing-masing. Guru mengajar di dalam kelas dengan menggunakan bahasa pengantar bahasa Arab dan buku pedoman yang berbahasa Arab. Ini dilakukan pada semua mata pelajaran agama kecuali SKI. Hal ini dilakukan guna menunjang penguasaan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Pengorganisasian pada siswa dilakukan dengan pembagian siswa kedalam kelompok-kelompok belajar atau kelas-kelas sesuai dengan jumlah siswa yang diterima di MAPK. Adapun untuk pengorganisasian sarana prasarana dilakukan dengan pengadaan sarana prasarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Selain pengorganisasian, pada proses pengelolaan dilakukan pula proses kepemimpinan dan pengendalian. Proses kepemimpinan di MAPK secara umum dipegang oleh kepala sekolah. Namun

pada pelaksanaannya sudah didelegasikan kepada wakil kepala bidang masing-masing. Adapun kepemimpinan di dalam proses pembelajaran dipegang oleh guru. Guru bertugas mengarahkan siswanya untuk mau melaksanakan instruksi yang diberikan sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk pengendalian di MAPK dilakukan dengan mengadakan evaluasi hasil proses pembelajaran. Evaluasi dilakukan guna mengukur hasil pencapaian tujuan dan sebagai acuan untuk perbaikan. Evaluasi secara kelembagaan di MAPK jarang dilakukan. Untuk evaluasi pembelajaran biasanya dilakukan melalui ulangan harian, ujian tengah semester, ujian semester, ujian madrasah dan ujian nasional.

3. Pada pelaksanaan pengelolaan sebuah organisasi pendidikan tentu tidak terlepas dari adanya faktor pendukung dan faktor penghambat, begitu pula dalam pengelolaan MAPK MAN 1 Surakarta. Faktor pendukung dalam pengelolaan MAPK MAN 1 Surakarta yaitu kurikulum yang digunakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, semangat dari para pengelola yaitu *asatiz* dan *asatizah*, jaringan alumni yang kuat, tenaga pendidik atau guru yang mayoritas tamatan luar negeri (Timur Tengah), serta semangat atau motivasi tinggi yang dimiliki siswa yang belajar di MAPK untuk meraih sukses. Adapun yang menjadi faktor penghambat dalam pengelolaan MAPK MAN 1 Surakarta yaitu sarana prasarana yang kurang mendukung, kurangnya pelatihan untuk guru-guru MAPK, mutu input siswa yang kurang

dibandingkan dengan sebelum-sebelumnya, kurang fokusnya kepala sekolah untuk pengelolaan Program Keagamaan (program khusus).

B. Saran-saran

Berdasarkan pada kesimpulan yang dikemukakan diatas, untuk meningkatkan hasil pengelolaan MAPK MAN 1 Surakarta khususnya dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab maka diajukan beberapa saran, yaitu:

1. Pelatihan untuk guru-guru MAPK diharapkan lebih ditingkatkan. Hal ini guna menunjang proses belajar mengajar di dalam kelas dan pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2. Sarana prasarana untuk MAPK diharapkan mampu diadakan guna menunjang proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

C. Kata Penutup

Segala puji selalu tercurahkan kepada Allah SWT., serta rasa syukur yang tiada terhingga karena dengan rahmat dan kuasa-NYA sesuatu yang diimpikan dapat menjadi kenyataan. Dengan terlaksananya tanggung jawab sebagai mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir.

Selesainya tesis ini merupakan hasil maksimal dari penulis. Tesis yang masih jauh dari kata sempurna sebagai manusia biasa penulis menyadari adanya ketidaksempurnaan karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi tercapainya kesempurnaan dengan tidak melupakan fitrah sebagai seorang manusia.

Syukur dan puji hanya kepada Allah SWT., dan terimakasih kepada orang-orang yang telah membantu. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat yang berguna baik bagi diri penulis maupun yang membaca tesis ini. Amin Allahumma Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainin, M., Dkk. 2006. *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat
- Amtu, Onisimus. 2013. *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah: Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pengantar Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2012. *Metode Penelitian*, cet. XIII. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, John W.. 2014. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, edisi ketiga cet. IV. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daryanto, M.. 2013. *Administrasi dan Manajemen Sekolah: untuk Mahasiswa, Guru dan Peserta Kuliah Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2000. *Panduan Manajemen Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pendidikan Menengah Umum.
- Diana, Eka. 2012. *Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al-Ittafaqiah Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan*. Yogyakarta: Tidak diterbitkan Program Studi pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Engkoswara dan Aan Komariah. 2012. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Gaspersz, Vincent. 2001. *Total Quality Manajement*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Hadi, Sutrisno. 1986. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Penerbit Psikologi Universitas Gajah Mada.
- J.M., White, and Klein, D.M.. 2002. *Family Theories: Second Edition*, California: Sage Publication inc.
- Khoiri. 2010. *Implementasi Manajemen Program Imersi di SMA Negeri 2 Semarang*”. Yogyakarta: Tidak diterbitkan, Program Studi Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Kosim, Muhammad. 2007. *Jurnal Tadris volume 2 Nomor 1*. (doc).
- Koswara, Deni dan Cepi Triatna. 2008. *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan, dalam buku Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Kurniadin, Didin dan Imam Machali. 2012. *Manajemen Pendidikan: Konsep, & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Minarti, Sri. 2011. *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Moleong, Lexi J.. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi revisi cet. Ke-30. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyati, Yayi Siti dan Aan Komariah. 2008. *Manajemen Sekolah*. dalam buku Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Bab II Pasal 49 (pdf).
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, Bab II Pasal 3, hal. 4 yang diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 (pdf).

Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, Bab IX Pasal 155 (pdf).

Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2008 (pdf).

Sagala, Syaiful. 2013. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Siswanto, B.. 2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

----- . 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* cet. Ke-2. Bandung: Alfabeta.

Suharmo. 2009. *Manajemen Pendidikan: Sebuah Pengantar Bagi Para Calon Guru*, Surakarta: LPP UNS dan UNS PRESS.

Sule, Erni Trisnawati & Kurniawan Saefullah. 2006. *Pengantar Manajemen* edisi pertama, cet. II. Jakarta: Kencana.

Susanto, Agus Hadi. 2007. *Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Keagamaan Negeri (MAKN) MAN 1 Surakarta*. Tesis. Yogyakarta: Tidak diterbitkan, Program Studi Pendidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Syafaruddin dan Irwan Nasution. 2005. *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: Quantum Teaching.

Terry, G.R & L.W. Rue. 2006. *Azas-Azas Manajemen* (terj. Winardi). Bandung: Alumni Press.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang sistem Pendidikan Nasional, Bab I Pasal I (pdf).

Usman, Husain, M.T.. 2008. *Manajemen: Teori, Praktek & Riset pendidikan*, edisi kedua. Jakarta: Bumi Aksara.

Wastuti. 2008. *Pengelolaan Stakeholder di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta I*. Tesis. Yogyakarta: Tidak diterbitkan, Program Studi Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yaqin, Muhammad Ainul. 2004. “ *Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. Tesis. Yogyakarta: Tidak diterbitkan Program Studi Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

<http://edukasi.kompasiana.com/2013/01/11/madrasah-aliyah-progam-khusus-mapk-madrasah-aliyah-keagamaan-negeri-makn-proyek-rahasia-kementerian-agama-yang-sukses-518634.html>

WAWANCARA

Nama : Abdul Muthalib, M.Ag
Jabatan : Koordinator Kurikulum Keagamaan (MAPK)
Tempat/tanggal : MAPK MAN 1 Surakarta, 12 Maret 2015
Waktu : 09.00 – 10.30
Keterangan : Selain sebagai guru beliau juga merupakan alumni angkatan pertama MAPK Solo.

1. Apa latar belakang diadakannya MAPK ?

Jawaban: MAPK pada awalnya merupakan program dari bapak menteri Munawwir Syadzali, beliau mengevaluai pendidikan madrasah yaitu madraah aliyah dan juga khususnya perguruan tinggi Islam dimana banyak dari perguruan tinggi Islam tersebut yang lulusannya berupa sarjana agama namun tidak bisa baca kitab, dulu seperti itu. Kemudian Beliau mengevaluai berarti persoalannya di inputnya. Kalau inputnya yang jadi peroalan berarti persoalannya ada pada madrasah aliyahnya. Dulu A1 kemudian bapak Munawir Syadzali mengadakan proyek percontohan sebetulnya. Percobaan membuat madrasah aliyah program khusus namanya. Disebut khusus karena sistemnya pondok pesantren dan diasrama.

2. Sejak kapan MAN 1 Surakarta mengadakan MAPK ?

Jawaban: pada tahun 89, MAPK awalnya ada lima di Indonesia. Kalau tidak salah yang pertama termasuk Ciamis, Jogjakarta, Padang Panjang, Martapura, dan Jember. Tahun kedua pak Munawir membentuk lagi lima dengan maksud melebarkan atau meluaskan lima lagi yaitu termasuk Solo, di MAN 3 Malang, kemudian mana lagi saya agak kurang hafal.

3. Bagaimana dengan pengelolaan yang ada di MAPK ?

Jawaban : Secara kelembagaan dulu MAPK itu ada yang berdiri sendiri, seperti Ciamis. Ciamis itu swasta sebetulnya yaitu yayasan Darussalam kemudian ada MA-nya yang jurusan keagamaan khusus itu berdiri sendiri, kepalanya sendiri. Kalau swasta kebanyakan seperti itu. Tapi kalau yang di Negeri itu jadi satu dengan MA reguler, ya seperti Padang Panjang, Jogja, Jember, Solo itu kepalanya satu. Jadi dulu bisa berdiri sendiri Madrasah Aliyah Program Khusus, bisa juga disebut bukan menginduk tapi berada menggabung ke MAN, jadi kepalanya satu. Kalau dulu proses administrasi awal-awal berbeda, induknya berbeda. Namun lama-lama karena MAPK sudah tidak diurus lagi oleh pemerintah jadi gabung dan melebur ke dalam MAN.

4. Apa alasan tetap diadakannya program MAPK di MAN 1 Surakarta ?

Jawaban: ya karena kan kurikulum, pemerintah, jadi pemerintahkan nggak tahu kemarin apa, program apa kan gitu. Jadi dulu Pak Munawwir Syadzali ganti Tarmizi Tahir, MAPK sudah hilang iya toh, berubah namanya Madrasah Aliyah Keagamaan, Madrasah Aliyah Keagamaan itu berbeda dengan MAPK karena sifatnya nggak khusus itu dibikin massif meskipun belum banyak, asrama namanya masih. Setelah itu era undang-undang pendidikan no 20 nah itu MAK yang dulu namanya Madrasah Aliyah Keagamaan itu malah muncul di Undang-undang itu Madrasah Aliyah Keterampilan, jadi ketika undang-undang itu muncul secara nomenklatur pendidikan nasional, jenjang madrasah itu programnya adalah IPA, IPS, Bahasa, Agama dan MAK Madrasah Aliyah Keterampilan. Nah ketika itu

madrasah aliyah keagamaan itu hilang nomenklaturnya, kemudian oleh dirjen diberi edaran bahwa mulai tahun ini madrasah aliyah keagamaan tidak ada lagi, yang ada program keagamaan, bukan madrasah aliyah tapi program. Sedangkan yang madrasah aliyah yang berdiri sendiri bisa berdiri adanya madrasah aliyah keterampilan, meskipun belum ada, belum dikembangkan, undang-undangnya sudah ada tapi belum dikembangkan oleh kemenag.

5. Adakah bentuk perbedaan MAPK dengan program keagamaan lain yang ada?

Jawaban: beda, desain programnya kalau yang namanya MAPK, MAK Madrasah keagamaan itu kan, posisinya pondok pesantren, berbahasa Arab ya, kalau inikan regular sama dengan A1 dulu balik, jadi jurusan agama namanya A1, jurusan A2 IPA apa Biologi zaman dulu, itu balik lagi gitu loh, ya sehingga berkembang sekarang istilah nek di Jawa Tengah itu program apa ? program agama yang KW istilah KW 1 KW2 ada yang itu pasal itu, yang Arab apa yang Indonesia gitu.

6. Seperti keterangan tadi bahwa MAPK dan MAK sudah dihapuskan, terus untuk di MAN 1 Surakarta sendiri namanya apa sekarang ?

Jawaban: secara nomenklatur kita tetap, jadi kita strateginya gitu, secara nomenklatur kita ya programnya manut kemenag mau ganti nama apa terserah, tapi sekarang era desentralisasi pendidikan memungkinkan mengembangkan, apalagi sekarang didorong boarding. Nah kita secara nomenklatur ijazah manut sana, tapi secara pengelolaan kita masih tetap sama dengan MAPK yang dulu maka disebut SNP Standar Nasional Pendidikan plus pengembangan, ya jadi pengembangan, jadi namanya apa ya *Wallahua'lam*, supaya kita image masyarakat masih kita brosur nya

MAPK. Maka MAPK, saya bilangnya K-nya disebut khusus itu khusus internal ya. Kita internal Madrasah Aliyah, ya biasanya kita sebut program khusus MAN 1 Surakarta biasanya. Nanti kalau gitu dicantumkan aja karena secara resmi disini Program Khusus MAN 1 Surakarta, karena kan lembaganya MAN 1 Surakarta.

7. Apa visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan oleh MAPK dalam upaya meningkatkan Mutu Pembelajaran bahasa Arab ?

Jawaban: kalau visi misi MAPK secara umum itu menciptakan ulama yang intelek, yang dulu tujuan pak Munawir ketika mulai mengadakan MAPK. Jadi ulama yang plus. Plusnya ya karena wawasan umumnya.

8. Adakah visi misi khusus dari MAPK ?

Jawaban: kalau MAPK di Solo punya visi misi jadi satu dengan MAN 1 Surakarta, itu karena kita satu lembaga. Visi misinya yaitu terbentuknya generasi yang islami dan berprestasi. Itu umum MAN. Tapi kita (MAPK) punya hidden yang tidak terlihat dulu ketika masih pertama yaitu berprestasi dalam ilmu dan iman. Jadi visi besar kita (MAPK) yaitu keilmuan. Jadi kalau MAPK Solo itu memang arahnya, visinya kepada melahirkan ulama, intelektual. Kalau MAN itu kan Islami dan berprestasi. Nah kita breakdown lagi kalau kita PK prestasinya apa?, jadi dalam iman dan ilmu tadi. Jadi ilmunya, intelektual, sesuai dengan visi besar MAPK gitu. Sehingga dalam kurikulum arahnya kepada keilmuan semua, kemudian pengembangan diri juga mengarah pada keilmuan.

9. Bagaimana visi misi tersebut diwujudkan ?

Jawaban: perwujudan visi misi MAPK terlihat pada program-program desain kurikulum. Disini inti dari sebuah sekolah adalah kurikulum. Ada desain kurikulum yang disebut dengan kurikulum tertulis atau terdokumen yang disebut sekarang dengan KTSP. KTSP itu kan satu perangkat kurikulum yang dibuat oleh sekolah atau madrasah. Ya kita desain sana, ya desain kurikulum kita adalah SNP Plus. Standar Nasional Pendidikan : kurikulum kemenag madrasah aliyah program keagamaan plus. Nah plusnya itulah muatan yang kita inginkan untuk mewujudkan visi misi yang tadi. Ulama yang faham bahasa Arab yang betul betul ulama seperti itu. Karena kalau kita mengacu pada SNP, Standar Nasional Pendidikan itu tidak cukup, misalnya jam belajar bahasa Arab, kemudian buku yang tersedia berbahasa Indonesia maka plusnya disitu. Jadi kita SNP Plus pengembangan. Sesuai dengan visi misi kita.

10. Kurikulum apa yang digunakan di MAPK sekarang ini ?

Jawaban: karena kita SNP, Standar Nasional Pendidikan Plus Pengembangan, maka perubahan kurikulum kita ikut, yang sekarang kita namanya kurikulum 13, hanya saja dengan plus-minusnya, kalau dalam menjalankan ya tertatih-tatih. Maksudnya, misalnya kalau kurikulum untuk yang regular pemerintah membuat meskipun juga tertatih tapi tidak setertatih kalau kita yang MAPK keagamaan yang kita menyebut khusus, program khusus. Kenapa? Karena mereka perangkat, kemudian buku sudah disiapkan, sementara kitakan belum. Ibaratnya kalau regular itu, dinas jadi tinggal nyontek dinas, sedangkan kita Depag jadi nyontek Depag. Namun nyontek juga butuh proses yang lebih lama karena harus mengadaptasi dari berbahasa Indonesia ke berbahasa Arab, problemnya disitu. Jadi kalau secara kurikulum formalnya kita ya K13. Implementasinya dengan plus-minus, disamping plus-minus tadi bahan ajarnya, juga gurunya. Ada perbedaan kalau guru

yang regulerkan latar belakangnya sudah memang kualifikasinya dari tenaga pendidikan jadi guru. Ijazahnya guru, sementara kita mencari guru yang dari memang latarbelakang ijazah guru itu terkadang tidak sesuai dengan kebutuhan kita untuk mengajarkan yang berbahasa Arab. Oleh sebab itu kebanyakan kita guru-gurunya malah tidak belatarbelakang guru untuk yang pelajaran agama.

11. Bagaimana penyusunan kurikulum MAPK ?

Jawaban: penyusunan kurikulum biasanya kita mengadakan workshop bersamaan dengan penyusunan kurikulum MAN umum. yang membedakan dengan MAPK adalah muatan-muatan kurikulumnya saja yang mayoritas adalah mata pelajaran agama dan pola penyelenggaraan pendidikannya. Penyusunan kurikulum berpedoman pada kurikulum nasional (SNP), pengembangan keunggulan local dan adaptasi pondok pesantren sehingga muncul ke khasan dari kurikulum MAPK sendiri yang diwujudkan dalam struktur dan muatan kurikulum mayoritas pelajaran agama Islam yang diajarkan dengan menggunakan bahasa Arab.

12. Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan kurikulum tersebut ?

Jawaban: biasanya yang terlibat itu mulai dari kepala sekolah, waka-waka, guru, pembina asrama dan komite madrasah. Itu agar dapat menampung semua aspirasi dan mewujudkan perencanaan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat khususnya dalam bidang agama yang sekarang seperti yang kita ketahui bersama.

13. Bagaimana tenaga pendidik atau guru yang ada di MAPK ?

Jawaban: kalau untuk mapel umum jelas pendidikan, tapi kalau untuk mata pelajaran agama kita kualifikasinya mencari yang harus berbahasa Arab aktif dan bisa mengkaji kitab. Nah itu kan kalau mau mendapatkan yang seperti itu dari tamatan pendidikan kadang susah. Kemudian untuk kualifikasi yang bahasa Arab aktif itu yang kita utamakan adalah yang lulusan timur tengah, ada yang Madinah, ada yang Al-Azhar, Yaman, dan itu jurusannya bukan pendidikan. Itu menjadi salah satu kendala, tapi kita juga menimbang-nimbang mana plus-minusnya untuk efektivitas pembelajaran disini. Karena kita mencetak ulama, ada juga yang memang kita cari misalnya ada dua guru sepuh ya tidak hanya senior tapi sepuh, karena kita mengadopsi pondok pesantren. artinya begini, kalau kita pondok pesantren itu apa yang menjadi icon itu kan kiai. Kiai itu kan bukan gelar bukan apa tapi kualitas moral, nah kualitas moral itu kan disebut kiai kan tidak mudah, nah kualitas moral itu ada di kiai-kiai yang sudah sepuh. Kita ada dua yang sudah sepuh, yang ya mereka mengajar mungkin secara transfer of knowledge ya nggak sebegitu efektif yang muda tapi transfer of valuenya, ya nilai-nilai kesederhanaannya, nilai-nilai pola berfikir kiai kan. Kalau yang muda kan udah distorsi banyak ya dengan kehidupan yang beliau-beliau kan yang masih lurus itu kan kita memang programkan itu. Ada dua yang ada, yang satu sudah usia pensiun sudah kemarin ada tiga yang satu meninggal, yang satu lagi masih usia lima puluh. Beliau-beliau kan kualifikasinya memang kiai, memang dimasyarakat kiai gitu, jadi bukan apa ya kalau yang muda muda kan karena keilmuan ya, untuk itu memilih kualifikai kiai

14. Adakah bentuk pelatihan yang diberikan terhadap guru MAPK ?

Jawaban: kalau untuk pemahaman guru ada, jadi setiap tahun pelatihan tentang kurikulum ada, hanya saja kalau backgroundnya itu berbeda ya tentu tidak mudah.

15. Adakah seleksi khusus yang dilakukan dalam merekrut tenaga pendidik atau guru MAPK ?

Jawaban: selama ini kita memang lebih banyak kalau merekrut sendiri, jadi seperti saya itu direkrut, jadi bukan dari PNS turun, bukan. Karena biasanya yang dari pemerintah itu kualifikasinya mungkin kurang sesuai. Jadi biasanya prosesnya kita merekrut, kita karena punya jaringan alumni, ya alumni yang kita utamakan biasanya, meskipun ya atau yang pondok pesantren atau yang gontor misalnya, jadi biasanya seperti itu.

16. Kegiatan apa saja yang ada di MAPK yang dapat menunjang pembelajaran bahasa Arab ?

Jawaban: jadi dari kurikulum itukan, desain kurikulum ada yang dari pembelajaran, ada yang dari pengembangan diri, ada yang sifatnya kegiatan-kegiatan lainnya. Kalau disini untuk bahasa Arab banyak sekali, jadi dari kurikulum itukan pengantarnya ya meskipun tidak 100% itu berbahasa Arab. Jadi guru menyampaikan pembelajaran dengan berbahasa Arab atau campur-campur dan bukunya berbahasa Arab. Evaluasinya juga berbahasa Arab. Jadi testnya itu berbahasa Arab. Test tertulis. Kemudian yang kedua dari kegiatan pengembangan diri itu juga ada Arabic club. Kemudian dari kegiatan kegiatan kesiswaan itu banyak itu, ada kewajiban siswa untuk berbahasa Arab di asrama, jadi English week dan Arabic week. Ada organisasi yang khusus menangani namanya qismu-ihliyail-lughah bagian penggerak bahasa. Kemudian memberikan mufrodhat-mufrodhat secara rutin, kemudian mengkoordinir kegiatan-kegiatan muhadatsah di asrama, kemudian melakukan punishmen terhadap yang melakukan pelanggaran bahasa. Kemudian juga kegiatan lomba-lomba seni mulai dari lomba baca kitab, lomba pidato bahasa Arab bahasa Inggris, lomba retailing story, baca puisi, banyak, jadi muhadharah bahasa Arab Inggris sampai lomba debat, nah itu diadakan di PK, anak-anak yang melakukannya itukan namanya organisasi

pelajar program khusus, ya kalau pagi itu kita sebagian ikut OSIS tapi juga punya untuk mendukung kurikulum itu harus punya organisasi yang khusus. Ya memang bergerak disitu. Kegiatannya berada diluar ekstrakurikuler dan kebanyakan bergerak di asrama tapi dipagi juga, jadi misal satu mengkoordinir muhadharah rutin, muhadharah tiga bahasa atau latihan pidato, itu mereka yang mengkoordinir, membagi ini siapa kemudian mengontrol kesiapan, ya itu yang mengkoordinir mereka, kemudian kegiatan pemberian mufrodhat juga mereka yang menjadwalkan, *tasyi'* namanya. Jadi *tasyi'ullughah*, itu yang bagian bahasa ya khusus bagian bahasa. Kemudian mewajibkan kepada siswa untuk menghafal mufrodhat mereka, kemudian di *taftisy* namanya, secara berkala yang bagian penggerak bahasa itu mengoreksi buku catatan mufrodhat dan juga menguji sebagian yang telah dicatat itu. Jadi mereka melakukan itu.

17. Adakah bentuk upaya lain yang dilakukan guna meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab di MAPK MAN 1 Surakarta ?

Jawaban: upaya yang dilakukan juga selain dari kegiatan pembelajaran dan asrama kita sering melakukan kunjungan ke lembaga-lembaga yang kita anggap bisa bekerja sama seperti misalnya bahasa Arab kejurusan /program bahasa Arab diperguruan tinggi disitu biasanya kita minta bertemu dengan mahasiswa, anak kita biar diskusi bahasa Arab dengan mahasiswa, ya kemudian ke ma'had-ma'had pengembangan bahasa Arab seperti kemarin ke Bandung ke *Ma'had imarot*, ke Surabaya Ma'had Sunan Ampel, jadi *li ta'lim al-lughah Arabiyah* nah itu sebenarnya biar anak-anak ngomong bahasa Arab disitu dengan mereka, jadi disambut, kita minta settingnya ya bahasa Arab semua, pidatonya bahasa Arab dan tanya jawabnya bahasa Arab, kemudian yang Inggris juga gitu, kita datang kesekolah internasional Salatiga, setting dialog interfit namanya antar keyakinan, ya kita bentengi itu ya kita hanya jangan menyinggung kita hanya tanya apa kalau diagama kamu ada tradisi apa atau apa itu anak-anak itu ngobrol satu meja dengan

anak-anak sekolah internasional ya biar mereka.. ya seperti itu. Pokoke entah yang bisa atau hanya sekedar yas yes no yas yes no terserah. Kan sama-sama nggak faham gitu, karena mereka bahasa Indonesia juga nggak begitu faham, ya gitu itu yang kita lakukan, tapi kalau sekitar ya dalam bentuk lain misalnya kegiatan keagamaan, social, ngajar TPA, anak-anak kita kan kita tugasi satu minggu sekali wajib ngajar TPA nah itu. Kemudian bantuan-bantuan apa ke masyarakat.

18. Seperti apa bentuk partisipasi warga sekolah dalam mewujudkan mutu pembelajaran bahasa Arab ?

Jawaban: ya kalau warga sekolah selama inikan guru-guru kita memang aktif semua, pembina juga memang mengkualifikasikan harus aktif, jadi memang harus aktif dan kita juga intens untuk mewujudkan itu termasuk bahkan ya kalau disini anak-anak kan biasa awal-awal kita yang aktif ngelengke anak-anak kenapa kok nggak berbahasa Arab aktif pada anak-anak gitu. Jadi kemudian ya yang kedua kita juga support kegiatan anak-anak yang meskipun malam, ya kebanyakan malam ya dipondok itu, muhadhoroh, suruh jadi juri pidato, suruh jadi apa ya kita support gitu ya, kemudian kita programkan juga native pekan rutin Arabic maupun English. Jadi yang native seperti kemarin Sudan dan yang dari Mesir, kalau Inggris ya ada dari Jerman, bukan native ya tapi ya yang agak dekat, ada yang dari Kanada gitu, jadi itu, kalau native itu kita minimal satu semester memang dau kali, Arab dua Inggris dua, jadi setaun 4 kali rata-rata.

19. Bahasa pengantar untuk pembelajaran didalam kelas sendiri menggunakan bahasa apa ?

Jawaban: untuk pembelajaran bahasa Arab kita bahasa Arab, untuk bahasa Inggris ya bahasa Inggris, kalau yang pelajaran umum tetap bahasa Indonesia, yang agama teks yang berbahasa Arab ya kita berbahasa Arab

pengantarnya, ya tergantung kelas, kalau kelas X mungkin ya campur-campur, ya tetap bahasa Arab kalau buka ya tetap nanti, tapi kalau sudah menerangkan mungkin mereka belum begitu faham baru, kalau udah kelas dua kelas tiga biasanya sudah normal. Untuk ujian juga menggunakan bahasa Arab semua untuk mata pelajaran agama kecuali SKI dan ketika UN.

20. Bagaimana pembagian struktur tugas dan tanggung jawab yang dilakukan di MAPK ?

Jawaban: jadi disini pasang surut, dulu ketika awal-awal ada namanya kepala, selain itu ada namanya wakil kepala khusus program MAPK, dibawah wakil kepala itu membawahi kepala asrama. Kemudian membawahi juga urusan kurikulum, setelah itu berkembang lagi, kepala dibawah kepala itu normalnya ada waka kurikulum, kurikulumnya ada 2 kurikulum regular dan PK, waka kesiswaannya 2, kesiswaan regular dan PK, waka sarpras juga 2, jadi hanya tiga yang penting. Kalau humas kan bisa dihandle oleh satu orang, kemudian sekarang berkembang lagi, karena muncul *boarding school* juga kebanyakan waka nanti kurang efektif, jadi muncul dibawah waka kurikulum ada koordinator program khusus, koordinator namanya. Jadi dibawah waka kesiswaan itu ada koordinator kesiswaan PK, dibawah waka sarpras ada koordinator sarpras PK, jadi strukturnya seperti itu. Kemudian ada kepala asrama, jadi itu berkembang setiap tahun sesuai kebutuhan. Yang resmi dari madrasah itu hanya waka itu kepala kurikulum, humas, sarpras, dan kesiswaan ada empat.

21. Bagaimana pimpinan yang ada di MAPK mengarahkan personilnya untuk bekerja sesuai jalur sehingga dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan ?

Jawaban: tergantung pimpinannya sebenarnya, jadi ada pimpinan kan macam-macam, berganti-ganti ini sekarang, ada yang pengarahannya yang sifatnya secara umum, tapi biasanya inti dari sekolah itu adalah di kurikulum, jadi kalau kepala itu ibaratnya seperti presiden. Justru bahkan hal-hal pokok itu ada di kurikulum. Jadi kadang-kadang kalau kepala hanya bertanya apa, seperti apa masukan, justru malah kebijakan-kebijakan itu ya otaknya di kurikulum, bukan di kepala, yang paham betul itu di kurikulum.

22. Bagaimana pemimpin mengawasi kinerja personilnya dalam menjalankan tugas ?

Jawaban: ya tergantung setiap kepala sekolah, karena setiap kepala memiliki cara kerja masing-masing, namun biasanya sudah didelegasikan kepada waka setiap bidang masing-masing. Jadi urusan berjalan tidaknya tinggal kepala kan pas rapat koordinasi meminta laporan.

23. Bagaimana bentuk motivasi yang diberikan oleh seorang pemimpin kepada personilnya ?

Jawaban: kalau kepala jelas, kalau kepala lebih banyak motivasi, evaluasi umum, motivasi evaluasi umum seperti itu. Di sini ada forum seperti upacara, ada pembinaan, ada juga pengajian rutin itu ya, untuk motivasi. Biasanya diarahkan untuk semangat melaksanakan tugas sebagai seorang pendidik dan melakukan semaksimal mungkin untuk membimbing anak didik agar sukses.

24. Bagaimana seorang pemimpin menilai kerja personilnya ?

Jawaban: sekarang ada namanya SKP dan PKG jadi kalau dulu ada yang menilai. Untuk menilai proses belajar mengajar itu kan di delegasikan kepada guru senior. Ada guru senior dimasing-masing mapel ada. Fisika ini agama ini gitu. Jadi kepala tidak mungkin menilai semuanya. Tapi kalau menilai tentang perilaku itu otoritas kepala. Jadi menilai apakah dalam mengajar sudah sesuai dengan RPP itu didelegasikan kepada guru tertentu, guru yang namanya guru senior.

25. Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan dalam hal pengelolaan ?

Jawaban: itu menggunakan instrument, instrument disampaikan kepada guru yang bersangkutan. Kalau dirapat secara umum itu sebetulnya ada ruang tapi biasanya guru jarang melontarkan dirapat, kalau dirapat biasanya lebih mengenai kebijakan – kebijakan umum, kasus-kasus, kalau soal pembelajaran itu biasanya yang mengevaluasi tadi dari instrument tadi, dijadikan evaluasi. Yang berjalan selama ini seperti itu, meskipun ya itu kurang kalau dalam segi pembinaan butuh evaluasi dan tindak lanjut, tindak lanjutnya mungkin yang kurang diforum-forum evaluasi.

26. Bagaimana prestasi yang telah diraih oleh MAPK baik dalam hal akademik maupun nonakademik ?

Jawaban: Kalau yang jurusan keagamaan (MAPK) itu, jadi misalnya disini saja rata-rata kita lebih tinggi dari pada IPA untuk UN ya, tapi pernah di ekspos. Sedangkan untuk non akademik seperti lomba-lomba kita banyak dan sering sekali mendapat juara disetiap perlombaan yang diikuti.

27. Bagaimana minat siswa masuk ke MAPK ?

Jawaban: kalau minat siswa masuk ke PK itu ya naik turun, itu terkait dengan perkembangan diluar, jadi kalau kita bicara program keagamaan, belajar agama itu tidak seperti misalnya sains, sekarang trendnya begitu. Sekarang di MAN punya boarding, boarding itu kan di sains, kalau dulu kita sebelum ada boarding memang orang-orang yang minat kesini banyak dan ketika ada boarding pecah. Dulu banyak yang mau ke PK saja, “loh PK sini agama, ya nggak papalah yang penting saya bisa bahasa Arab bahasa Inggris, mbok ya diadakan PK yang sains gitu, PK tapi yang sains”. Ketika diadakan jadi pecah. Yang konsumen kita itu sebagian ke boarding yang sains itu. Kalau dulu kan hanya satu. Tapi kalau yang kedua faktornya itu pemerintah kan membubarkan yang namanya MAPK secara institusi secara kelembagaan MAPK itu nggak ada yang ada program keagamaan regular, kita kan disini kan dalam tanda kutip bandel gitu, jadi banyak ya terutama beberapa tahun kemarin ya disini masih da toh MAPK masih ada toh MAPK, kok masih ada masih ada, dimana-mana itu sampe di MAN 3 itu ketika ketemu sama kita loh MAPK itu masih ada toh, masih, loh kan udah bubar, siapa yang bilang tu ditempat saya masih, ya..... yang bubar-bubar itu ada yang kemarin bubar itu mendirikan lagi ada.

28. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pengelolaan program MAPK ?

Jawaban: kalau kendala banyak, jadi misalnya kalau kita tidak punya semangat juang itu setiap ganti kurikulum ya wes mumet dewe, mutung gitu, keluhannya banyak, jadi kendalanya banyak, satu kalau kendala tadi recruitmen yang memang kurang, kalau dulu itu zaman MAPK itu kita bisa mengatakan rekrutmen itu 70% bisa kita raih kualifikasi input yang masuk, kalau sekarang itu tiap tahun beda-beda, kadang yang sesuai kualifikasi mungkin bisa 60 atau 50 misalnya, jadi kadang-kadang ada yang jegleg gitu, itu kendala misalnya kelompok ini pinter banget kelompok ini ora dong banget nah gitu, kalau duluan karena masih berkualitas dan memiliki nama

tersendiri dihati masyarakat yang diambil 40 yang daftar 200 kadang sampai 100, sekarang kadang mungkin yang di ambil 40 yang daftar 60, itupun karena sudah kita bentengi gitu, bentengikan yang daftar minimal nilai sekian-sekian gitu. Sedangkan untuk sarana prasarana karena fokusnya beda-beda jadi untuk sarana prasarananya kadang kurang, karena jadi satu kemudian resikolah, ketika kepalakan kadang-kadang harus punya keberpihakan, mungkin sekarang karena yang dikembangkan boarding program baru, jadi itu di support lebih. Kemudian sementara disini mungkin kadang agak terlambat. Terus yang kedua waka sarprasnya karena kebanyakan wakanya ada di regular itu, jadi agak kurang tahu, karena gurunya jadi satu, Tempatnya saja disini ini kepalanya disana, itu kendala juga. Kalau bicara kendala banyak, tapi yang terkait dengan ruh dari MAPK insyaallah kita masih bisa menagani.

29. Apakah ada kendala untuk media yang mendukung pembelajaran bahasa Arab?

Jawban: kalau media kita tidak terkendala sebenarnya, kita kan guru sekarang sudah melek semuanya, begitupun yang muda-muda, sekarang ya sekolah nggak menyediakan udah banyak audio, misalnya *Arabiyah baina yadaik*, VCD sudah ada, di file sudah ada, *Nasyiin*, nggak ada masalah.

30. Untuk pengadaannya dari mana ?

Jawaban: yang mandiri dari guru udah banyak, apalagi kita yang alumni, kadang yang alumni ngirim, misalnya dulu kita istima', kasetnya Libiya. Kita kan kiblatnya. Libiya ya saya minta alumni yang di Libiya tolong kirim kaset yang disana apakah bisa dicopy?, oh bisa, ya dikirimin gitu, buku-buku dari Mesir, tolong kirimin ya..... dari teman-teman yang di Yaman ya dikirimin file-file acara yang ditivi yang disana gitu, ya rekaman dikirim kesini, ya dari Mesir khutbah-khutbahnya Yusuf Qardhawy yang

dikirim file dari email ada, ya seperti itu. Kalau sekarang tidak ada kendalanya. Guru sekarang rata-rata dilaptopnyakan “udah kebak” (sudah penuh) itu. Jadi Cuma yang menjadi kendala kadang tiba-tiba ini LCDnya mati gitu, ndandak (memperbaiki) butuh waktu lama. Manajemen sarananya mungkin masih kurang.



WAWANCARA

Nama : Munzir Fattah, S.Pd.I
Jabatan : Waka Kesiswaan MAPK
Tempat/tanggal : MAN 1 Surakarta, 16 Maret 2015
Waktu : 09.20 – 10.00

1. Seperti apa input siswa yang masuk ke MAPK MAN 1 Surakarta ?

Jawaban: beragam, dari yang sudah faham samapi yang tidak faham, karena kita yang dibuat patokan itu nilai, nilai rapot dan nilai ijazah, sementara banyak diantara nilai ijazah itu Sembilan koma sekian dan kita disini juga tidak mudeng apa-apa itu banyak.

2. Untuk kemampuan bahasa sendiri yang masuk ke MAPK seperti apa, apakah ada ketentuan khusus ?

Jawaban: ketentuan khusus ya nilainya nanti kalau yang PPA ini ya nilai rapot, sama ya biasanya yang lebih diutamakan yang baground pondok, kemudian nanti kalau yang melalui jalur ujian tulis ya nanti kita tes sesuai dengan kemampuan. Hanya saja sekarang, program ini sebetulnya kan program mempertahankan untuk hidup. Kalau dulukan memang seleksinya ketat luar biasa, nah sekarang sudah tidak seperti dulu nggih, jadi tidak setia ini. Sehingga nanti kebijakannya itu menaram yang program khusus sekarang kalau di MAN itu kan di tiadakan. Lah kita ini satu-satunya yang dulu MAPK dulu terkenal itu tinggal satu-satunya sekarang ada di Solo ini, selebihnya hanya tinggal keagamaan saja, kecuali yang diasramakan. Cuma nanti tinggal anaknya kalau punya kesanggupan tinggi biasane. Karena disini yang membedakan hanya kesungguhan anak, inputnya bagus tapi kalau disini mblah-mbleh ya sama saja.

3. Berarti untuk meningkatkan mutu pembelajaran bahasa atau penguasaan bahasanya sendiri di MAPK dilakukan dengan pengelolaan kegiatan yang ada ?

Jawaban: Jawaban: iya, keistimewaan kelebihanannya ada disana, itu nanti kalau ramadhan ada istilah KKNnya universitas 10 hari ramadhan, kalau event yang mereka adakan yang tarafnya sudah jawa tengah bahkan kemarin sampai sejava itu ya lomba tiga bahasa MTs/SMP.

4. Rata-rata output yang dihasilkan seperti apa ?

Jawaban: kalau outputnya ya rata-rata kemampuannya ya dibahasa, kita bisa lihat yang rata-rata ya dibahasa, dan mereka dapat beasiswa itu ya rata-rata dibahasa,

5. Kendala yang dihadapi dalam pengelolaan siswa ?

Jawaban: kendalanya ya memang di inputnya itu, kan inputnya sekarang sudah tidak se bagus yang dulu. Kita pengelolaannya kan sama hanya dari inputnya itu yang berbeda, dulu kalau kajian-kajian kaitannya dengan kaidah kebahasaan itukan kita dorong untuk mendalami kitab kuning lebih dalam itu mampu, kalau sekarang itukan nggak, kalau nggak bagroundnya dari pondok sulit, dan memang kendala utamanya tidak rata, karena kan patokannya hanya nilai, sementara nilai itukan wes koyok gitulah, nilai itu sekarangkan ngarang dan zikir, eh ngaji dan zikir, ngarang biji dan zikira-kira. Kendalanya Cuma itu, sehingga kita yang ngajar dikelas itu biasanya yang mudeng ya sudah jauh yang tidak ya semakin. Terus ya kemudian yang menjadi kendala lagi itu kalau sudah minatnya ke Arab itu umumnya agak lemah, yang umumnya bagus yang Arabnya lemah itu juga biasa.

6. Untuk kegiatan asrama sendiri seperti apa ?

Jawaban: kalau asrama sendiri itu, kan kita sekolah itu hampir 24 jam ini. Kita jam 7 berangkat sampai jam 12 kurang seperempat istirahat kedua itu sampai jam satu kurang seperempat. Nanti sekolah lagi sampai jam 4.20. terus nanti lalu magrib, magrib nanti jamaah kemudian baca qur'an, terus tasyi' lughah itu, hafalin mufrodhat itu nanti kajian kitab, terus jam 8 jam belajar sampai jam 9. Kecuali kalau di dalam minggu itu ada apa namanya latihan pidato tiga bahasa itu. Baru nanti kajian kitabnya ditiadakan nanti untuk ke istilahnya muhadharah. MAN paginya juga sama, sama subuh baca Qur'an, tasyi' lughah sama nanti ada muhadharah shabahiyyah eh muhawwarah shabahiyyah. Muhawwarah shabahiyyah itu nanti dijadwal sesuai dengan bahasa mingguannya, kalau nanti pas minggu Arab ya nanti mereka hiwarnya dengan lughah Arabiyyah, dadi *bimawdhu'in mu'ayyanin min hiyati al-munadhamah* dadi engko nek anu yo. Itu kegiatan harian dari jam 7 berangkat wes gitu aja. Terus kemudian kalo jum'at kelas satu karena kan 2012 harus pramuka, biasanya kelas satu kalau hari jum'at jam satu itukan ke TPA di sekitar sini, kemudian sabtunya itu nanti ada khat, kemudian ada lingkaran pena juga ada, terus khat, qiroah, terus kalau malem minggunya atau minggu paginya itu silat, terus rabbana itu di ambil dari sisa yang nggak ikut silat, tapi ini untuk yang kemarin malah silat wajib kelas satu, kelas dua tidak, ini kegiatan-kegiatan yang kaitannya dengan keasramaan, untuk selebihnya ya hanya nanti ada apa istilahnya itu lomba-lomba yang keasramaan, nah itu nanti ya tiga bulan sekali atau ada yang setahun sekali. kan biasa ne anak-anak inikan perwakilan dari setiap kelas itu dilombakan dalam satu wadah tertentu, kaitannya dengan macem-macem ya nanti baca kitab ada pidato ada apa namanya muhadharatudhor itu. Jadi nanti dalam satu event itu anak-anak kemudian untuk lomba nanti dilibatkan masing-masing, jadi kalau dikaligrafi ya nanti kaligrafi sendiri gitu, tapi inikan ada organisasi kaligrafi tersendiri, jadi dia lebih dikaligrafi sama khat itu.

7. Biasanya siswa yang lanjut keluar negeri itu, kemana saja tujuannya ?

Jawaban: yang banyak itu di Mesir, terbanyak, termasuk Habiburrahman itu alumni sini, banyak. Terus ini ada yang malah S1nya di Mesir angkatan tahun 2003 atau tahun berapa itu ya 2002 ya, kuliah di Mesir terus S2nya di Belanda sekarang S3nya di Jerman. Terus kalau yang 2006 itu ada yang di India tiga orang , eh empat orang apa tiga orang ya. Setiap tahun mesti ada. Tapi rata-rata ya jarang mendapat beasiswa, biasanya biaya sendiri. Kita kan memang karena sudah ada yang banyak disana sehingga informasinya itu biasanya gitu. Ya pokoknya dari sana, kemudian nanti terus daftar sendiri ke kedutaan besar, nanti terus tes, nanti ada rangking-rangkingnya, kalau yang di YAMAN itu tesnya ada disini Klasem, dig us yaim itu sama di Cirebon. Kalau yang terbanyak ya 2006 keluar negeri, hampir 16 kalau nggak 17 dari sekelas atau seangkatan.

8. Untuk yang lanjut ke dalam negeri biasanya masuk ke perguruan tinggi mana saja ?

Jawaban: kalau disini menyebar gitu, UI itu ada, STAN ada, UGM, UNS UNSUD, UNES, UIN, macam-macam mbk.

WAWANCARA

Nama : Drs. Qomaruddin, M.Pd.I
Jabatan : Wakil Sarana Prasarana
Tempat/tanggal : MAPK MAN 1 Surakarta, 16 Maret 2015
Waktu : 08.300 – 09.10

1. Bagaimana proses dan tahapan-tahapan dalam perencanaan pengadaan sarpras ?

Jawaban: perencanaan diawali dengan pendataan dengan melakukan survei ke lapangan dengan meneliti kekurangan sarana prasarana, mendata kebutuhan guru dan karyawan untuk proses pembelajaran, keluhan/masukan dari siswa dan orang tua siswa yang diseimbangkan dengan dana yang ada. Kemudian waka sarana prasarana membuat usulan untuk penambahan sarana prasarana, lalu diajukan dalam rapat RAPBM yang dihadiri oleh steckholder bersama dengan komite. Setelah ada persetujuan dan hasil rapat, maka dibentuklah panitia pelaksana pengadaan. Sedangkan dana untuk pengadaan sarana prasarana berasal dari DIPA Pemerintah dan dari komite/dana BP3.

2. Siapa saja yang hadir dalam rapat pengadaan sarana prasarana ?

Jawaban: rapat Dinas yang dihadiri oleh bapak Kepala Madrasah, semua Wakamad, komite madrasah, bendahara BP3, dan bendahara DIPA. Dan nantinya perencanaan ini dimasukkan ke dalam RAPBM.

3. Bagaimana proses pengadaan sarpras ?

Jawaban: setelah rencana sarana prasarana itu dimasukkan ke dalam RAPBM, maka Wakamad bidang sarana prasarana membuat pengajuan rencana kegiatan yang disesuaikan dengan pagu RAPBM yang tersedia. Kemudian pengajuan rencana itu dimintakan persetujuan kepada Kepala tata

usaha. Kepala tata usaha meneliti, mengecek, dan mencocokkan dengan pagu RAPBM kemudian memberikan paraf. Wakamad atau Kepala tata usaha memintakan persetujuan dari Kepala Madrasah. Kemudian Wakamad atau Kepala tata usaha mencairkan dana di bendahara BP3. Setelah dana cair, Wakamad bidang sarana prasarana membelikan sarana prasarana atau melakukan pengadaan sarana prasarana. Selanjutnya Wakamad bidang sarana prasarana menulis LPJ kegiatan setelah program selesai dilaksanakan.

4. Adakah kendala dalam pengadaan sarana prasarana ?

Jawaban: kalau pengadaan barang-barang kecil itu pak kepala sekolah langsung ACC, tapi kalau seperti pengadaan gedung kita itu yang besar-besar diatas seratus juta itu harus persetujuan dari pada majelis. Jadi seperti itu pengadaannya. Tapi kalau itu hanya kecil-kecil ya kita hanya mengajukan proposal kekepala sekolah, kepala sekolah nanti kalau memang apa itu di RAPBMnya ada ya langsung di ACC. Ya jadi kita mengacu pada RAPBM. Jadi untuk barang-barang yang dalam hitungan pembiayaan besar terkadang belum bisa disetujui.

WAWANCARA

Nama : Nurul Maesun, Lc.,
Jabatan : Pembina Asrama Putri dan Guru MAPK
Tempat/tanggal : Asrama Putri MAPK, 12 Maret 2015
Waktu : 04.00 – 05.30

1. Apa alasan masih eksisnya MAPK di MAN 1 Surakarta ?

Jawaban: masih eksisnya MAPK di sini mungkin juga karena disini masih adanya eksistensi pembina nggih, pembina asrama kan juga mendukung mbak, kadang saya pernah dengar di mana nggih, MAN PK mana itu pembinanya sudah nggak ada, nah akhirnya bubar apa jogja nggih yang nggak ada. Akhirnya karena pembina asramanya udah nggak ada akhirnya nggih bubar, atau nggih hampir matilah dikatakan. Nah disini, ya walaupun dengan tenaga yang tersisa tapi masih ada gitu nggih. Selain itu saya juga pernah bertanya kepada salah seorang gurunya lalu jawabannya gini “karena itu ada sebuah semangat dari anak-anak sini melihat alumni-alumninya kalau dari guru-gurunya yang disini kan gitu dari Mesir, nah mereka mesti ada keinginan ada dorongan yang kuat, itu juga salah satu yang menjadikan mereka mau belajar disini. Selain itu kita disini masih alumninya masih ada yang eksis ke timur tengah nah seperti itu, jadi selain gurunya juga dari alumni-alumnilah seperti itu. Itu yang bisa mendorong anak-anak. yang kuat juga yang saya lihat itu ustadz Bimo, ustadz Bimo kan alumni sini ke Mesir, beliau kalau ngajar anak-anak semangat banget pake bahasa Arab, nah kadang beliau kan ngajar di MTs Negeri Solo juga ada program PKnya juga. Ta lihat ada anak dari sana kesini karena ustadz Bimo itu, dia pengen pokoke nututi gurune pengen ke Mesir, ya Allah Nafi kaget saya, padahal... tapi juga pinter dia masyaallah, jadi ada kemampuan ada keinginan juga, kayak gitu, banyak. Ada juga anak-anak sini tu masuk sini karena memang pengen keluar negeri, nah seperti itu karena emang dari keinginan awal cita-citanya

sudah seperti itu, ya nanti dilihat karena kok MAPK kebanyakan alumnyanya bisa kesana dan akhirnya dia masuk kesini. Ya ada beberapa anak yang saya survey seperti itu.

2. Model pembelajaran bahasa di asramanya seperti apa ?

Jawaban: untuk pembelajaran bahasa ya dibagi minggu ini bahasa Arab minggu ini bahasa Inggris gantian kayak gitu, lah kemarin juga sempat beberapa tahun yo disini juga banyak program dalam artian gini mbak ya bahasa Arab itu lebih mendominasi, tapi Arabnya ya campur-campur, bukan *fushah* pokoknya ya sak keneke anaklah. Yang namanya anak terjemah Arab eh Indonesia ke Arab ada tambahan yo eh eh yowes gitu wes biasa gitu ya, terus bahasa Inggrisnya itu, menurunkan nah kayak gitu kan juga butuh apa ya dobrakan, akhirnya terus kemarin saya bilang ke departemen organisasinya itu departemen bahasanya dirubah nek minggu Inggris yo Inggris, lah yang ngomong bahasa Arab harus masuk pelanggaran saya gitu kan, nah itu kan juga berkembang berkat anak-anak yang megang organisasinya kalau mereka ada greget mau mengurus semua itu kan intinya semua bisa berjalan nggih Inggrisnya, nek ngandalke pembina tok yo nggak bakal bisa berjalan. Ya karena mereka yang lebih nyemplung ke temen-temen tahu keadaan temen-temen seperti itu, ya akhirnya belah, baru tahun kemarin bahasa Inggrisnya lumayan ada jalan, dulu itu pas minggu Inggris yo ngomonge bahasa Arab, nggak tahu kenapa, mungkin ya karena apa ya, dari kakak kelasnya mungkin nggeh, udah sering ngomong Arab, Arabnya wes ra peti nggenah, pokoknya nyeplos Arab, akhirnya adek kelasnya yang baru awal baru awal masuk ikut-ikutan denger mbak-mbaknya seperti itu, lah susahnyanya juga mungkin kalau anak baru masuk sini belum bisa bahasa nggih mang kayak gitu, itu kan salah satu apa nggih kendala kita juga bagaimana membiasakan, anak ampai dia itu mau ngucap sampai sekarang ada beberapa anak yang nggak mau ngucap susah gitu mbak, nggak mau ngomong Arab kie susah ya ada yang seperti itu, kadang dia malah milih diem aja, nah kayak gitu, makanya ada *muhadatsah* itu kan nanti yang mendorong terus

tasyi'ul lughah kalau *tasyi'ul lughah* itu perkamar, kan ada kamar satu kelas satu, kamar kelas dua kamar kelas tiga, kalau *tasyi'ul lughah* itu dari departemen bahasa masuk kelasing-masing kelas masing-masing kamar ngasihkan kosakata ngasihkan mufrodhat tiga atau lima nanti diminta bebrapa anak bikin *jumlah mufidah*, Inggris juga seperti itu, dikasi mufrodaht Inggris nanti dibikin kalimat nah seperti itu, nanti kalau *muhadatsah* bedanya *muhadatsah* semuanya kumpul dihalaman, kadang jadi satu *halaqah* kadang dibagi dua *firqah* pokoke ya nanti tergantung, nanti dari departemen bahasanya kesemuannya ngasih tema dari tema itu, dikasi beberapa mufrodhat yang berhubungan dengan temanya, nah untuk digunakan, *muhadatsah* abis itu nanti baru berpasang-pasangan ngobrol. Abiz ngobrol dikira-kira beberapa menit lima menitan selesai terus nanti diminta perwakilan satu orang dari kelas satu, satu dari kelas dua, maju *istimbat* anak-anak gitu caranya, *istimbat* tadi mengungkapkan apa yang dia obrolkan dia bicarakan sama patnarnya, nah kayak gitu.

3. Ada keterkaitan tema tidak antara KBM pagi, sore dan di asrama ?

Jawaban: Kalau dulu denger-denger, sebenarnya pelajaran tutor sore itu mendukung pelajaran pagi, jadi nek pagi itu ada pelajaran shorof mereka nggih, nanti sorenya *nahwu al-wadheh* seperti itu, kebalikannya, pokoknya gitu lo mbak ada, terus sorenya juga ada *arbain nawawi*, ada tafsir juga, pagikan ada tafsir, tapi buku paketnya dari kemenag, kalau sore pake tafsir kitab kuning, nah gitu. Tafsir di UNkan, tafsir, hadits, yakalau nggak salah, ya kan ada ilmu tafsir ada tafsir, dan itu jadi satu mereka, ya belajar ilmu tafsir ya belajar tafsirnya beberapa ayat, nah kalau pagi ada buku paketnya dari buku diktatlah nggih, kitab *muqarrar* dari kemenag, nggih yang bikin juga ustadz Thalib sendiri sebenarnya, Cuma atas nama kemenag gitu yak arena kita dibawah kemeneag, kalau sore tafsir kitab kuning, tafsir jalalain, sebagai pendukung biar anak-anak juga taulah kitab kuning itu seperti apa, nggih. Nek di asrama apa ya... fiqih, *fathul qarib*, kan nek pagi juga ada fiqih buku kitab muqarrar itu ya dari kitab muqarrar itu, sorenya.... Kurang

faham saya mbak kalau nek fiqih, kalau di asrama ya ada *fathul qarib* gitu. Ya kalau nek sore sama asrama lebih ke kitab kuningnya, nek pagi udah kitab muqarrar dari sekolah dan dari kemenag nggih.

4. Bagaimana keadaan saran prasarana yang ada di MAPK ?

Jawaban: Sebenarnya sarpras MAPK itu kurang memadai gitu ya, sehingga ya tak anuin aja masalah asrama itukan. Disinikan asramanya jubel banget, lokasinya sempit, ditingkat-tingkat sampe dua tingkat. Dulukan disini asramanya Cuma buat PK, terus akhirnya tahun 2006, dirintis BS ya, IPA itukan, akhirnya ya bangunannya diruntuhkan dan dibangun tingkat lagi, nah ya terus akhirnya kekurangan lahan, kayak jemurannya anak-anak itu ada yang kurang layak, dibawahnya itu selokan diatasnya jemuran, kayak gitu ya yang kelas satu mesakke, yang kelas tiga juga gitu. Nah seperti itu. Terus kamar mandinya yang disekolahkan emang MAPK kan di timur nggih, itu dulu kamar mandinya satu, buat siswa sama guru, jadi satu disitu, yang sebenarnya ada dua dibelakang, tapi belum dibersihkan terus nggak pernah digunakan kan akhirnya anak-anak nggak mau gunain kan nggak pernah dibersihkan juga. Nah Alhamdulillah sekarang, udah tambah tapi tetap bersama guru dan murid, ya itu.

5. Selain kegiatan kajian kitab dan muhaddatsah atau yang tertera dalam jadwal, adakah kegiatan lain yang dikembangkan untuk pembelajaran bahasa ?

Jawaban: Disini ada Arabic club juga, ustadz Tahalib itu yang mengampu itukan juga sebagai salah satu apa nggih untuk mendoronglah mendukung bahasa. Arabic club ya mereka diajari bikin apa ya... bikin tulisan intinya disana pake bahasa Arab, kadang disuruh cerita apa kayak gitu, membaca juga, tapi yang berbau modern bukan kitab kuning nek Arabic club lebih ke tulisan kayak kayak Koran, atau tulisan-tulisan majalah seperti itu. Ustadz Thalib yang mengampu sendiri.

WAWANCARA

Nama : Lutfi Anshori, Lc.
Jabatan : Guru dan Alumni MAPK
Tempat/tanggal : MAPK, 7 Mei 2015
Waktu : 09.10 – 09.45

1. Sebelum memulai pembelajaran apakah guru sudah terlebih dahulu mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, Materi, Media, Evaluasi dan sebagainya) ?

Jawaban: sebagian ada yang mempersiapkan ada yang tidak. Kalau saya sendiri tidak, karena kita hanya berpatokan pada buku yang digunakan. Buku yang digunakan biasanya sudah ada soal dan kita mengajar langsung secara natural di dalam kelas.

2. Metode pembelajaran yang digunakan untuk pembelajaran bahasa Arab dan pembelajaran Agama Islam lainnya pada kegiatan pembelajaran pagi seperti apa ?

Jawaban: beragam, tergantung guru yang mengajar dan pelajaran yang diajarkan. Biasanya juga kadang menggunakan metode campuran. Contoh seperti pada pelajaran istima' pembelajarannya ya mendengarkan, namun karena mediannya rusak, lab bahasa juga tidak bisa digunakan dan tidak kunjung diperbaiki. Jadi ya siswa hanya mendengarkan apa yang saya ucapkan. Disana nanti siswa diminta memahami apa yang saya ungkapkan.

3. Materi yang diajarkan seperti apa, adakah keterkaitan antara materi pembelajaran pagi dan sore ?

Jawaban: tentu ada, biasanya pembelajaran sore atau tutorial itu mendukung untuk penguasaan pembelajaran pagi khususnya dalam bahasa Arab dan Inggris.

4. Bagaimana bentuk evaluasi yang dilaksanakan pada pembelajaran pagi dan pembelajaran sore ?

Jawaban: bentuk evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran biasanya berbentuk tes tulis dengan soal berbahasa Arab.

5. Untuk pembelajaran asrama evaluasinya seperti apa ?

Jawaban: kalau untuk pembelajaran asrama evaluasinya tidak ada karena hanya berupa pelajaran tambahan berupa kajian kitab dan pengembangan kebahasaan.

6. Masih eksisnya MAPK di MAN 1 Surakarta ini alasannya apa ?

Jawaban: masih eksisnya MAPK disini itu juga sebenarnya dikarenakan kekuatan alumninya untuk menjaga asrama. Alumni yang sama-sama masih merasa memiliki MAPK. Sehingga kami juga merasa bagaimana kalau seandainya MAPK dibubarkan dan kami di luar sana ketika ditanya “tamatan mana mas ? dan jawabannya MAPK.. ooo yang sudah bubar itu y ?”, kan lucu kalau kami tamatan dari lembaga yang dinilai berhasil namun kini sudah dibubarkan. Jadi kami dari alumni sendiri ingin tetap mempertahankan dan terus berusaha mengembangkan agar MAPK tetap ada.

WAWANCARA

Nama : Auli
Jabatan : Siswi MAPK
Tempat/tanggal : Asrama Putri MAPK, 5 Mei 2015
Waktu : 05.00 – 06.00

1. Apa alasan anda masuk dan belajar di MAPK ?

Jawaban: kita masuk disini itu sebenarnya karena tertarik dengan program yang ada di MAPK. MAPK itu kan programnya yang unggul dalam seni dan bahasa. Selain itu kita juga ingin seperti alumni-alumni yang lain dan guru-guru yang ada disini bisa lanjut belajar ke luar negeri. Disini kebanyakan gurunya memang tamatan dari Mesir, sehingga kita merasa tertarik untuk belajar disini.

2. Bagaimana model pembelajaran di MAPK pada kegiatan pembelajaran pagi dan sore khususnya pada pembelajaran bahasa Arab dan pembelajaran agama yang mendukung pembelajaran bahasa Arab?

Jawaban: disini pembelajarannya menarik, jadi kita belajar di dalam kelas dengan menggunakan bahasa Arab. Guru menjelaskan dengan bahasa Arab buku-buku yang kita gunakan juga berbahasa Arab. Dalam setiap pembelajaran guru terkadang menyela dengan menceritakan pengalaman-pengalaman mereka ketika belajar di luar negeri. Jadi dengan begitu kita jadi semangat buat belajar, pengen bisa kayak mereka yang belajar keluar negeri.

3. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran?

Jawaban: kalau metodenya macem-macem tergantung guru yang ngajar. Biasanya kalau guru yang sudah agak sepuh ngajarnya dengan menjelaskan saja. Tapi kalau gurunya yang agak muda biasanya kadang buat permainan atau keseruan di dalam kelas.

4. Bagaimana model pembelajaran di asrama ?

Jawaban: pembelajaran di asrama biasanya dimulai habis magrib, kita shalat magrib dan habis shalat subuh di masjid kemudian ngaji Qur'an 15 menit baru belajar sesuai jadwal yang ada, tergantung harinya. Ada yang ngaji kitab ada yang muhaddatsah kemudian ada muhadharah dan tasji'ul lughah. Minggunya pun disesuaikan ada minggu Arab dan ada minggu Inggris.

PEDOMAN DOKUMENTASI DAN OBSERVASI

DOKUMENTASI

1. Sejarah MAPK/MAN
2. Struktur kelembagaan
3. Data siswa
4. Data pendidik
5. Data sarana dan prasarana
6. Data kegiatan
7. Kurikulum dan silabus
8. Data seleksi siswa dan guru
9. Data prestasi siswa (akademik maupun non akademik)

OBSERVASI

1. Proses belajar mengajar
 - a. Kegiatan pembelajaran
 - b. Kegiatan kesiswaan
 - c. Alat penunjang pembelajaran
2. Sarana dan prasarana (gedung, bangunan, laboratorium, kelas, mushola, asrama, dll)
3. Letak geografis
4. Lingkungan sekolah

STRUKTUR KURIKULUM MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 SKA
PROGRAM KEAGAMAAN
Tahun Pelajaran 2014 / 2015

(PAGI)

NO	Mata Pelajaran	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII	
		Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2
Kelompok Mapel Wajib (A)							
1	Qur'an Hadis	2	2				
2	Aqidah Akhlaq	2	2				
3	Fiqih	2	2				
4	SKI	1	1	2	2	2	2
5	PKN	1	1	1	1	1	1
6	Bahasa Indonesia	3	3	3	3	4	4
7	Bahasa Arab	4	4	6	6	6	6
8	Matematika	4	4	4	4	4	4
9	Sejarah Indonesia	1	1				
10	Bahasa Inggris	2	2	6	6	6	6
Kelompok Mapel Wajib (B)							
1	Seni Budaya	2	2	1	1		
2	Penjas Orkes	2	2	2	2	2	2
3	TIK (kewira)	2	2	2	2	2	2
Kelompok Peminatan							
1	Tafsir-Ilmu Tafsir	2	2	5	5	5	5
2	Hadis Ilmu Hadis	2	2	3	3	3	3
3	Fiqih Ushul Fiqih	2	2	5	5	5	5
4	Ilmu Kalam	2	2	2	2	2	2
5	Akhlaq	2	2	2	2	2	2
6	Bahasa Arab	4	4				
7	Tahfidz (Mulok)	2	2	1	1	1	1
Kelompok pilihan							
1	Bahasa Inggris	3	3				
2	Ekonomi	2	2				
3	Sosiologi	1	1				
Kelompok Mapel Pilihan (6 jam)							
Jumlah		50	50	45	45	45	45

(SORE)

NO	Mata Pelajaran	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII	
		Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2
Kelompok Mapel Wajib (A)							
1	Nahwu Shorof	1	1	2	2	1	1
2	Ta'bir Tahriri	1	1	1	1	1	1
3	Ta'bir Syafahi	1	1	1	1	1	1
4	Istima'			1	1		
5	Hadis Arba'in	1	1	1	1		
6	Fiqh Sunnah/ Ayat Ahkam	1	1	1	1	1	1
7	Seni Tilawah	1	1				
2	Baina Yadaik	1	1	1	1	2	2
3	English Conversation	1	1	1	1		
4	English Structure Toefle	1	1	1	1	2	2
6	English Writing						
7	Shofwah Tafasir/ Maroghi			1	1	1	1
8	Balaghoh					1	1
9	Tarjamah					1	1
10	Tahfidz					1	1
	Jumlah	9	9	11	11	12	12

**JADWAL KEGIATAN HARIAN ASRAMA PUTRI
MADRASAH ALIYAH PROGRAM KEAGAMAAN (MAPK) MAN 1
SURAKARTA**

HARI	WAKTU	NAMA KEGIATAN		
		X	XI	XII
SENIN	BA'DA SUBUH	MUHADATSAH / CONVERSATION		
	BA'DA MAGHRIB	TAHFIDZUL QUR'AN	KAJIAN "RIYADHUS SHOLIHIN"	
	BA'DA ISYA'	TASYJI'UL LUGHOH		
SELASA	BA'DA SUBUH	KAJIAN KITAB "TANBIGHUL GHOFILIN"		
	BA'DA MAGHRIB		SOROGAN "TAFSIR JALALAIN"	
	BA'DA ISYA'	TASYJI'UL LUGHOH		
RABU	BA'DA SUBUH	KAJIAN KITAB "TA'LIMUL MUTA'ALIM / FATHUL QORIB"		
	BA'DA MAGHRIB		TAHFIDZUL QUR'AN	
KAMIS	BA'DA SUBUH	MUHADATSAH / CONVERSATION		
	BA'DA MAGHRIB	MUHADHOROH 4 BAHASA		
JUM'AT	BA'DA MAGHRIB		SOROGAN "TAFSIR JALALAIN"	TAHFIDZUL QUR'AN
	BA'DA ISYA'	TASYJI'UL LUGHOH		
SABTU	BA'DA SUBUH	MUHADATSAH / CONVERSATION		
AHAD	PAGI	OLAH RAGA		
	BA'DA ISYA'	TASYJI'UL LUGHOH		

PENGAMPU KEGIATAN ASRAMA:

NO	KEGIATAN	PENGAMPU
1	KAJIAN TAFSIR JALALAIN	UST. MUNDZIR
		UST. ABDUL MUTHOLIB, M.Ag
2	KAJIAN "TANBIGHUL GHOFILIN"	UST. SUHARNO, S.Ag
3	KAJIAN "RIYADHUS SHOLIHIN"	UST. SUHARNO, S.Ag
4	KAJIAN "TA'LIMUL MUTA'ALIM"	UST. MUNDZIR
5	TAHFIDZUL QUR'AN	USTH. RIKZA BAROROH, M.Ud
		USTH. NURUL MAYSUN, Lc
		USTH. SITI FATHONATUL K, S.HI
		USTH. NURUL ARIFAH, S.PdI
6	TASYJI'UL LUGHOH	QISM LUGHOH DAN ASATIDZ
7	MUHADATSAH/CONVERSATION	QISM LUGHOH DAN ASATIDZ
8	MUHADHOROH 4 BAHASA	QISM TA'LIM DAN PEMBINA ASRAMA

DOKUMENTASI KEGIATAN DAN PERANGKAT PEMBELAJARAN

Proses Pembelajaran *Nahwu Al-Wadhih*



Proses Pembelajaran *Ta'bir Syafahi*



Kegiatan Muhadharah Asrama Putri



Beberapa Perangkat Pembelajaran MAPK



DAFTAR NAMA DAN KODE GURU
MAN 1 SURAKARTA
Tahun Pelajaran 2014/2015

Kode	Nama Guru	Mengajar	Kode	Nama Guru	Mengajar
1	Drs. M. Hariyadi Purwanto, M. Ag	BP	59	Dwi Sulistyawati, S. Pd	Biologi
2	Drs. Sujino	Sosiologi	60	Noenoek Andrijanti, S. Pd	Matematika
4	Dra. Lilik Suparmi	Geografi K	61	Mulyono, S. Pd.	B. Indonesia
5	Drs. M. Amien Singgih	Matematika	62	Tri Budiani, SPd	Ekonomi/ Akt
6	Drs. Mu'tasim, M. Si.	Kimia K	63	Yunita Budi Cahyani, S. Pd	B. Inggris
7	Drs. H Heru Siswanto	Fisika	64	Luqman, I.C	Ilmu Hadits/ B Arab
8	Drs. Safruddin Sudarsono	Fisika K	65	Suharsana, SPd	Seni Budaya
9	Dra. Siti Maemunah	Biologi	66	Suharno, SH	Bhs. Arab
10	Drs. Ismaya Suwana, S. Pd	B. Indonesia	67	Mundir Fattah, S. Pd. I	Quran Hadits/ Arab
11	Drs. Eko Apriwiyanto	Ketrampilan	68	Rusdi Mustapa, S. Pd.	Sejarah/ Antropologi
12	H. Amir Thoha, S. Pd	BP	69	M. Farkhani, SS.	Bhs. Inggris
13	Dra. Ratna Hidayati	Fiqih	70	Tri Bimo Suwarno LC, MSI	Fiqh/ Tafsir/ Arab
14	Dra. Hj. Nur Rohmaningsih SH, M. Pd	Bhs. Inggris	71	Siti Mahmudah, S. Pd	Sejarah/ B. Indo
15	Drs. M. Hasanuddin	Kimia	72	Eny Sulistyowati, S. Sos	Sosiologi
16	Drs. Qomaruddin, M. Pd. I	Fiqih/ K	73	Agus Dwi Prasetyo, S. Pd	B. Jawa/ B. Jerman
17	Dra. Faizah	Bhs. Indonesia	74	Ahmad Musthofa, S. Pd	Bhs. Inggris
18	Dra. Suparyati, MM	Prancis/ Indo	75	Syarif Hidayatullah, S. Pd	B. Inggris
19	Drs. Munawar, M. Pdl	Kimia	76	Lilik Hanifah, SPd	Biologi
20	Dra. Emmy Nurul Hidayati	B. Indonesia/ K	78	H. Ilyas, LC	Akhlaq
21	Dra. Hartini	Geografi	79	Drs. KH Mukhlis Hudaf	Akhlaq
22	Drs. HM. Khamzah, M. Ag	Arab/ Qurdits/ K	80	Helmy Achmadi, SH	PKn/ B. Indonesia
23	Il Ali Muhson, SPd, MAg, MPdl, MH	B. Inggris	81	Muhamad, SAg	TIK
24	Dra. Hj. Erlina Setijana, M. Pd	Bhs. Inggris/ K	82	Iman Teguh Santosa, SPd	Seni Budaya
25	Drs. Sugiyono, M. Pd. I.	SKI	83	Yayan Sakti Susilo, S. Pd	Penjasorkes
26	Dra. Sri Mardiana	Matematika	84	Tumini, SPd	Penjasorkes
27	Drs. Sudarmadi	BP	85	Anugrah Kusumadewi, SPsi	BP
28	Drs. Pujiyanto	Bhs. Inggris	86	Novita Rachmasari, S. Pd	Ekonomi/ Sosiologi
29	Dra. Hj. Rukantini, M. Si	Kimia	87	Aswin Yunan	Fiqih
30	Dra. Hj. Siti Muslikhah	Ekonomi/ Akt	88	Dian Usawatina, S. Hum	Quran Hadits
31	M Darwis Setyobudi, SE	Ketrampilan	89	Dwi Rahmatulely, SS	Bhs. Inggris
33	Dra. Anna Fippiawati	BP	90	Drs. Amirudin	Tilawah
34	Drs. Sukatno	Penjasorkes	91	Rikza Baroroh, S. III, Mud	B. Arab/ P. Kitab
35	Dra. Aminatun Siti Zaenab	Matematika/ K	92	Eko Puspo Kusumo A, SKom	TIK
36	Drs. Tri R Dewa, M. Pd	Fisika	93	Eka Jaka Purnama, SE	TIK
37	Dra. Ani Sarwiningsih	Matematika	94	Atiq Farohidy, S. Pd. I, M. Pdl	Bhs. Arab
38	Dra. Nurul Khasanah	Kimia	95	Rohman, S. Pdl, SKom	Ketrampilan/ TIK
39	Hj. Sri Hartatik, S. Pd	Bhs. Inggris	96	Nabih Sid Jiqie, I.C	Kalam/ Arab/ Tafsir
40	Agus Nugroho, S. Pd.	Fisika	97	Jamilatus Sholikhah, S. Si	Biologi/ Kimia
41	Sugiyono, S. Pd.	Penjasorkes/ K	98	Wahyu Nur Hidayat, S. Pdl	Qurdits/ Aqidah Ahlaq
42	Sri Mulyono, S. Pd	Penjasorkes	99	M Luthfil Anshori, LC	Tafsir/ Arab
43	Dra. Churun Maslachah	Matematika	100	Nurul Arifah, SPdl	Bhs Indonesia
44	Arief Supriyanto, S. Pd	Ketrampilan	101	Nining, S. Pd, M. Hum	Bhs. Inggris
45	Sari Ambar Pratiwi, S. Pd	Ketrampilan	102	Fajria Nurul Hidayati, SPd	Bhs Inggris
46	Sri Widayati, S. Pd	Ketrampilan	103	KH Imam Suhodo, Lc	Kajian/ Kitab
47	H. Triwidoyono, S. Pdl	Bhs. Jawa/ SKI	104	Mursidi LC	Bhs. Arab
48	Siti Maemunah, S. Pd	B. Inggris	105	M. Arfan, LC	Fiqh/ Hadits
49	Sukerni, S. Pd. I, M. Pdl	Bhs. Arab	106	Ratna Mulia Ulfah, SPd	Matematika
50	Abdul Mutholib, M. Ag	Qurdis	107	Ardian Achmad Said, SPd	BP
51	Aris Mustafa, S. Ag, M. Pd. I	Aqidah Akhlaq	108	Nurul Maesun, LC	Bhs Arab
52	Drs. H A Wardimin, M. E. Sy	Ekonomi/ Akt/ K	109	Umul Muslimah, SPdl	Fisika
53	Dra. Sri Suryani Mutikhah	Aqidah A/ QH	110	Umi Afidah, SPd	Biologi
54	Dra. Tatik Budi Raharti	Sejarah	111	Mutiati Zahroh, SPd	Ketrampilan
55	Hikmahwati Maria K, S. Pd	Geografi	112	Rita Rahmawati, S. Pd	Ekonomi/ Sejarah
56	Nuraini Kusumastuti, S. Pd	Matematika	113	Rifmiyanto Ngadimin, Lc	Ilmu Tafsir/ Hadis
57	Suyatni, S. Pd	PKn/ K	114	Tri Haryono, SPd	Bhs Indonesia
58	Siti Nurjanah, S. Ag, M. Pdl	Bhs. Arab			

Kepala

Drs. HM. Hariyadi Purwanto, MAg
NIP. 195707081984031001

RABU / KLAS X												RABU / KLAS XI												RABU / KLAS XII																	
Hari	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Hari	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Hari	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11						
1	112	34	100	73	105	18	52	53	83	21	67	72	62	80	81	64	70	25	42	10	51	39	6	8	66	74	5	71	96	87	50	68	16	41	28	60	30	61	24	2	17
2	(50)	34	100	59	105	112	52	94	83	21	80	67	62	30	81	64	70	63	42	57	33	39	6	8	16	74	5	37	96	87	35	43	29	41	28	95	61	2	24	66	72
3	82	100	108	88	38	13	83	39	93	18	26	112	14	30	87	105	81	63	53	15	47	42	8	51	34	10	74	37	25	48	35	43	29	68	41	95	73	55	16	52	72
4	82	100	108	112	38	80	83	39	93	18	26	53	14	73	20	105	81	96	75	51	79	42	8	88	34	10	74	62	70	48	57	63	9	16	41	7	95	55	61	52	68
5	87	67	64	97	93	38	94	47	100	71	102	80	18	112	105	25	50	96	75	13	29	88	15	60	4	62	55	66	70	20	89	63	57	7	68	17	95	73	72	24	30
6	70	49	64	97	93	38	37	83	72	102	14	13	18	67	105	89	50	82	60	9	68	47	15	71	4	62	55	21	87	20	48	57	7	17	35	25	26	30	66	24	73
7	70	49	88	105	75	53	37	93	72	102	14	21	67	18	82	89	63	87	60	9	36	29	39	97	74	4	62	92	64	25	48	20	7	35	73	110	26	30	66	17	52
8	94	81	96	105	13	37	80	93	102	14	53	62	112	18	113	67	63	87	47	60	36	29	39	97	74	4	17	92	64	70	108	20	73	35	25	110	66	68	30	57	52
9	94	81	96	18	53	37	80	73	112	14	83	62	71	47	49	99	67	104	9	15	24	39	36	55	55	55	55	69	70	108	68	38	48	43	63	23	26	4	52	17	
10	63	94	50	38	75	97	59	101	102	21	21	21	21	21	67	69	99	105	9	15	24	39	36	55	55	55	69	69	69	113	70	17	7	110	35	43	23	4	52	26	30
11	94/89	105	89	38	75	97	59	101	102	21	21	21	21	21	104	67	69	49	9	15	24	39	36	55	55	55	70	50	96	9	35	7	110	35	43	23	4	52	26	30	

KAMIS / KLAS X												KAMIS / KLAS XI												KAMIS / KLAS XII																	
Hari	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Hari	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Hari	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11						
1	102	82	87	105	88	73	86	83	67	80	42	100	74	56	70	106	99	50	76	47	23	60	57	66	71	34	92	55	48	96	64	58	68	25	7	35	41	22	2	16	17
2	100	82	87	80	105	75	13	83	86	67	42	71	74	56	70	106	99	50	76	36	23	60	51	6	88	34	92	55	48	96	20	22	43	58	7	35	41	24	68	61	2
3	100	113	82	59	56	75	57	52	86	13	72	66	80	58	106	99	34	49	23	36	42	71	16	6	14	92	65	88	64	89	20	51	43	61	60	7	68	24	73	41	48
4	64	113	82	59	112	105	97	52	13	86	93	56	100	47	106	96	34	49	23	65	12	76	88	16	14	92	51	74	67	57	91	61	6	28	60	7	17	66	25	41	48
5	67	106	108	8	80	59	97	75	71	86	93	56	100	72	99	96	25	105	73	66	13	76	92	47	51	88	14	74	20	64	91	17	6	28	24	61	22	57	48	43	66
6	113	106	108	8	83	93	47	97	35	100	13	74	71	72	89	82	105	99	65	23	57	40	92	60	55	66	14	17	20	64	70	25	95	22	24	58	51	61	48	43	68
7	113	64	67	75	59	93	56	80	35	73	86	74	13	71	89	20	105	99	8	23	58	40	76	60	55	16	88	17	57	50	96	68	95	7	29	28	72	51	52	48	43
8	(49)	64	112	75	59	88	56	35	83	47	86	93	66	55	25	20	82	67	8	58	60	65	76	73	57	51	71	16	89	50	96	68	61	7	29	28	72	17	52	48	43
9	49	88	89	13	86	83	75	35	73	112	80	93	66	55	69	91	96	67	24	60	76	19	56	74	74	74	16	99	49	70	50	43	61	29	8	7	2	23	28	17	52
10	113/104	63	90	76	97	75	40	59	106	86	86	86	86	86	105	96	91	89	24	7	60	19	56	74	74	74	16	50	49	99	70	43	29	61	48	8	52	23	28	72	55
11	90	104	63	76	97	75	40	59	106	86	86	86	86	86	96	105	67	50	7	60	19	56	74	74	74	74	16	70	108	99	35	7	61	29	8	52	23	28	72	55	
12	90	104	63	76	97	75	40	59	106	86	86	86	86	86	96	105	67	50	7	60	19	56	74	74	74	74	16	70	108	99	35	7	61	29	8	52	23	28	72	55	

Jum	JUM'AT / KLAS X										JUM'AT / KLAS XI										JUM'AT / KLAS XII																						
	P1	P2	P3	V1	V2	V3	V4	V5	S1	S2	S3	S4	S5	S6	P1	P2	P3	V1	V2	V3	V4	V5	S1	S2	S3	S4	S5	S6	P1	P2	P3	V1	V2	V3	V4	V5	S1	S2	S3	S4	S5	S6	
1	108	102	50	83	13	8	40	98	94	53	47	73	71	58	42	80	78	64	68	106	92	16	23	10	21	5	62	14	34	25	99	18	17	35	28	41	43	52	2	26	48		
2	108	96	50	83	37	8	40	86	94	21	67	80	47	59	42	87	78	57	55	106	92	51	23	71	16	5	62	14	34	20	99	18	35	98	28	41	43	52	55	26	48		
3	50	96	94	86	37	56	93	57	18	102	21	47	4	30	78	87	20	91	55	42	53	58	16	106	10	14	34	73	26	99	108	65	41	24	61	29	17	2	55	25	98		
4	80	67	94	13	52	56	93	53	18	72	102	86	4	30	78	64	96	91	57	42	10	73	8	106	65	14	34	62	26	99	87	98	41	24	58	61	2	68	43	51	16		
5	106	91	86	37	52	101	75	94	21	71	102	72	56	13	80	78	64	20	51	92	36	10	8	39	5	55	4	62	99	26	87	63	28	9	29	17	24	48	43	98	61		
6	106	91	86	37	98	101	75	94	21	58	73	72	56	53	67	78	64	20	13	92	36	10	71	39	5	55	4	51	99	26	25	63	28	29	17	22	24	48	57	68	30		
7																																											
8																																											
9																																											
10																																											
11																																											

Ekstra Pramuksa

Jum	SABTU / KLAS X										SABTU / KLAS XI										SABTU / KLAS XII																					
	P1	P2	P3	V1	V2	V3	V4	V5	S1	S2	S3	S4	S5	S6	P1	P2	P3	V1	V2	V3	V4	V5	S1	S2	S3	S4	S5	S6	P1	P2	P3	V1	V2	V3	V4	V5	S1	S2	S3	S4	S5	S6
1	83	106	108	93	101	18	80	112	86	26	100	42	13	102	113	50	99	34	92	39	15	76	56	97	62	88	17	21	87	63	70	41	58	60	9	7	66	61	98	30	5	
2	83	106	108	93	101	18	19	97	13	26	53	42	100	80	49	50	37	34	92	39	15	76	56	10	62	47	17	21	87	63	70	41	98	60	9	7	28	66	61	30	5	
3	113	87	69	53	83	38	19	97	80	100	58	62	93	112	106	42	37	70	76	13	65	88	39	92	66	54	21	47	50	108	34	18	60	61	98	35	28	17	26	5	41	
4	113	87	69	88	83	38	56	13	47	100	58	62	93	86	106	42	49	70	76	15	9	19	39	92	10	21	66	37	35	108	34	18	60	28	22	6	61	30	26	5	41	
5	100	69	80	101	18	88	98	56	102	58	54	53	112	93	99	49	108	87	60	15	9	92	65	23	10	21	62	37	35	70	63	17	7	28	22	6	4	5	30	66	61	
6	87	69	106	101	53	13	97	56	102	58	54	112	83	93	99	49	80	108	15	9	39	92	60	23	47	10	62	88	113	70	63	17	22	7	6	98	4	5	30	61	66	
7	69	49	106	97	38	80	112	19	101	93	18	13	53	102	113	99	87	37	10	9	39	40	38	76	92	62	47	65	108	35	63	58	17	7	6	28	30	4	95	61	26	
8	69	49	70	97	38	112	39	19	101	93	18	83	80	102	113	99	87	37	58	53	13	40	10	76	92	65	88	17	63	35	108	22	61	9	7	28	30	4	95	98	26	
9	106	100	70	56	88	98	39	47	53	112	13	66	62	114																												

Kepala MAN 1 Surakarta

[Signature]
Drs. HM. Hartadi Purwanto, Mag
 NIP. 195707081984031001

**JAM KBM MAN 1 SURAKARTA MULAI TP 2014/2015
UNTUK KELAS X,XI,XII**

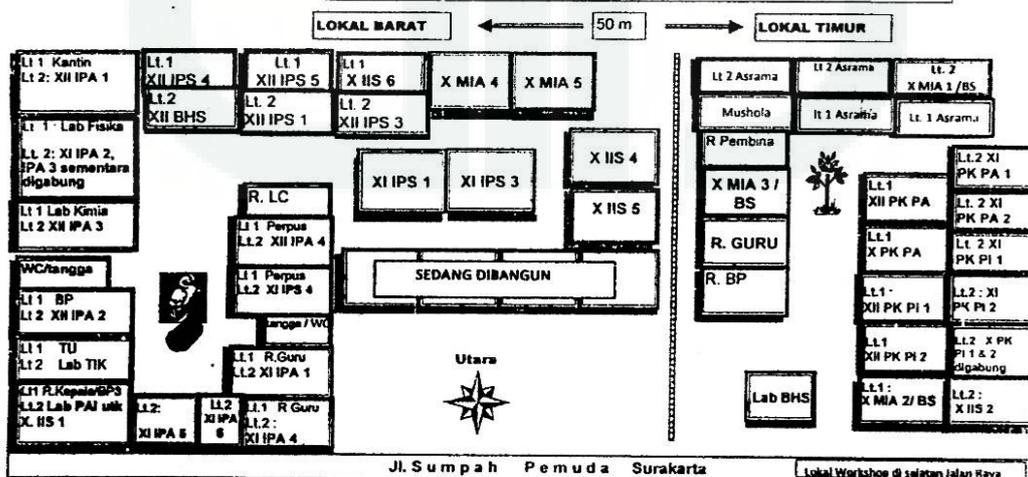
Jam ke	Waktu		Keterangan	Khusus Jumat	
1	7:00	7:45	Mulai masuk KBM	7:00	7:40
2	7:45	8:30	KBM	7:40	8:20
3	8:30	9:15	KBM	8:20	9:00
	9:15	9:30	Istirahat I	9:00	9:15
4	9:30	10:15	KBM	9:15	9:55
5	10:15	11:00	KBM	9:55	10:35
6	11:00	11:45	KBM	10:35	11:15
	11:45	12:45	Isti II (60')		
7	12:45	13:25	KBM		
8	13:25	14:05	KBM		
9	14:05	14:45	KBM/ Tutorial		
10	14:45	15:25	Tutorial		
	15:25	15:40	Istirahat III, Sholat Ashar		
11	15:40	16:20	Tutorial		
12	16:20	17:00	Tutorial		

Ket :

- 1 KBM kelas X Reguler s.d jam ke 9 (14.45)
KBM/Tutorial kelas X Fullday/Workshop s.d jam ke 11 (16.20)
KBM/Tutorial kelas X Keagamaan/Boarding s.d jam ke 12 (17.00)
- 2 Istirahat ke II untuk sholat dhuhur dan makan siang
- makan siang siswa Fullday, Workshop, Reguler di kantin atau membawa bekal dari rumah.
- makan siang kelas Keagamaan/Boarding di Asrama
- 3 Khusus hari Jumat KBM kelas XI, XII selesai jam 11.15
Untuk Kelas X, setelah jumatn mengikuti ekstrakurikuler wajib berupa Pramuka jam 13.30 s.d 15.00

**MULAI SELASA
5 AGUSTUS 2014**

**DENAH RUANG KELAS
MAN 1 SURAKARTA, TP.2014/2015
Jl. Sumpah Pemuda 25**



Ket MIA : Jurusan Matematika & Ilmu Alam PK : Jurusan Keagamaan
IIS : Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial

Lokal Workshop di selatan Jalan Raya
X IIS 3 / WS XI IPS 2 / WS XII IPS 2 / WS

**RALAT: PENDAFTARAN
TIDAK DIPUNGUT BIAYA...!!!**

ما سهل بقدمكم

مدسة العالمة الكريمة الاولى بسراكرتا

PROGRAM STUDI

BOARDING SCHOOL
BS

KONSENTRASI
Pendidikan Sains
Ilmu Pengetahuan
(IPA)

PROGRAM KEAGAMAAN
MAPK

KONSENTRASI
Pendidikan Agama Berbasis
Pondok Pesantren Modern

REGULER FULL DAY
SCHOOL
RFDS

KONSENTRASI
Pendidikan Sains (IPA)
Sosial (IPS)

WORKSHOP KETERAMPILAN
WS

KONSENTRASI
Pendidikan Sosial (IPS)
MR, Computer, Tata Bu
Kasokretarisan, Komp. Akar

FREE

WiFi

FOR BETTER FUTURE

**PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU
TAHUN PELAJARAN 2015 - 2016
MAN 1 SURAKARTA**

Religious Regular Science IPA IPS



0271
852066



SELAYANG PANDANG PROGRAM KEAGAMAAN (MAPK)

A. DESAIN KURIKULUM

Program Khusus (PK) merupakan salah satu program unggulan MAN 1 Surakarta. Dahulu, program ini dikenal dengan nama MAPK atau MAKN Surakarta. Program ini resmi di tahun 1990 oleh Menteri Agama, Munawir Syadzali. Tujuan utama dibukanya program ini adalah untuk menyiapkan dan mencetak peserta didik yang berakhlakul karimah dan keahlian di bidang keilmuan Islam. Selain itu, program ini juga bertujuan membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk dapat menggali potensi serta mengembangkan di kader ulama dan intelektual muslim yang berwawasan global serta menguasai teknologi informasi dan komunikasi.

Desain kurikulum Program Khusus ini meliputi 70% ilmu-ilmu agama dan 30% ilmu-ilmu umum. Selain itu, para alumnus dari program ini juga ditargetkan mampu memi kuning dan berbagai literatur Arab maupun Inggris, serta hafal beberapa Juz al-Qur'an (minimal 3 Juz) dan hadis-hadis Nabi.

B. KEGIATAN PENUNJANG AKADEMIK

1. Outing Class atau Observation Class
2. Pengembangan Bahasa Arab & Inggris
3. Pembinaan Jurnalistik
4. Pelatihan Dakwah
5. Pengembangan Bakat Seni
6. Expedition atau Rihlah Istikhsyafiyah
7. Bidang Olah Raga: Sepak Bola, Futsal, dll.
8. Pramuka/Kepanduan.

C. STAF PENGAJAR

Guna menunjang proses pembelajaran, MAPK memiliki Staf Pengajar dan Dewan Asatidz yang kompi bidangnya masing-masing. Karena Program ini lebih berkonsentrasi pada materi-materi pelajaran Islam dan menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar, MAPK memiliki 8 orang Asatidz merupakan lulusan dari beberapa Universitas ternama di Timur Tengah seperti; Universitas Al-Azhar Jami'ah Islamiyyah Madinah dan Universitas Al-Ahqaf Yaman. Selain itu, MAPK memiliki 10 berpendidikan S2 dan staf pengajar lain berpendidikan S1 dalam negeri yang kompeten di bid masing-masing.

Info lebih lanjut Hub. Ust. Mundzir Fattah, S.Pd I (0815-6741-468),
Ust. Tri Bimo S. Lc. M.S.I (0856-4034-1980), Ust. M. Luthfil Anshori, Lc. M.Ud (0857-3313-8

D. ALUMNI MAPK SOLO

Lulusan atau alumni dari Program Khusus MAN 1 Surakarta sudah tersebar di berbagai perguruan tinggi, baik dalam maupun Luar Negeri. Diantara nya STAN UII, UMS, UNISULA, LIPIA UNS, UNY, UGM, DI, STAN, UNNES, UNSOED, UNDP, UNIBRAW, dll. Beberapa kampus ternama di Luar Negeri juga menjadi tujuan belajar para alumni MAPK. Hingga kini, tercatat ada 100 orang lebih yang melanjutkan studi Universitas al-Azhar Mesir, 4 orang di Syiria, 1 orang ke Yaman, 3 orang ke Libanon, 2 orang di Kuwait, 12 orang di Sudan, 3 orang ke Maroko, ke Tunisia, 5 orang ke Libya, 1 orang ke Bangladesi dan 1 orang ke Turki di samping itu, beberapa alumni MAPK melanjutkan studi S2 dan S3 ke berbagai dunia seperti; Malaysia, China, India, Australia, Mesir, Belanda, Dandi, Jepang, Jerman, Kanada, Amerika.



1. PENDAFTARAN JALUR PENELUSURAN PRESTASI AKADEMIK

A. Persyaratan Pendaftaran

1. Siswa MTs/SMP-IT/SMP Pondok Pesantren. (**Wajib Punya NISN**)
2. Berumur setinggi-tingginya 18 tahun per 1 Juli 2015.
3. Mengisi Formulir Pendaftaran (Formulir bisa di Unduh di www.mansurakarta.sch.id)
4. Menyerahkan Fotocopy raport semester 1 s.d 5 yang telah dilegalisir.
5. Rata-rata nilai raport minimal 8.0.
6. Rata-rata nilai Mapel Agama dan Bahasa Arab minimal 8.00.
7. Rata-rata nilai Matematika dan Bahasa Inggris minimal 7.00.
8. Surat keterangan sehat dari Dokter.
9. Surat keterangan kelakuan baik dari sekolah/madrasah asal.
10. Melampirkan sertifikat atau piagam kejuaraan baik di bidang akademik maupun seni (jika ada).
11. Menyerahkan Pash Photo hitam-putih ukuran 3x4 (5 lembar).
12. Melampirkan Fotocopy Akte Kelahiran dan Fotocopy Kartu Keluarga.
13. Melampirkan surat izin tertulis dari orang tua untuk bersedia tinggal di asrama selama masa pendidikan.
14. Membayar biaya pendaftaran sebesar Rp. 75.000,00. Secara Langsung ke Panitia Atau Melalui Bank 0904-01-034107-53-5 Atas Nama Drs. WARDIATI (**Bukti Pembayaran BRS dilampirkan**)
15. Melampirkan No.Hp atau No.Telp rumah.

JADWAL JALUR PENELUSURAN PRESTASI AKADEMIK (

Pengiriman Berkas Jalur
Tanggal 1 Maret - 30 April 2
Pengumuman Seleksi Administrasi Tanggal 7 Mei 2
Ujian Wawancara Pada Tanggal 11 - 12 Mei 2
Pengumuman Jalur PPA Tanggal 18 Mei 2
Daftar Ulang Tanggal 18 Mei - 27 Mei 2
**KUOTA JALUR PPA 50% DARI J
KURSI YANG TE**

2. PENDAFTARAN JALUR UJIAN TULIS

A. Persyaratan Pendaftaran

1. Siswa MTs/SMP IT/SMP Pondok Pesantren (**Wajib Punya NISN**)
2. Berumur setinggi-tingginya 18 tahun per 1 Juli 2015.
3. Menyerahkan Fotocopy Ijazah dan SKHUN yang telah dilegalisir (rangkap 3).
4. Jika Ijazah dan SKHUN belum keluar, maka dapat diganti surat keterangan lulus yang dilampiri nilai.
5. Nilai rata-rata UN minimal 7.00, nilai Matematika dan Bahasa Inggris minimal 7.00.
6. Bagi peserta dari MTs, nilai B. Arab, Qur'an, Nahwu, Fikih dan Akidah Akhlak minimal 7.50, dan bagi peserta dari SMP/IT Mapel Agama minimal 8.00.
7. Surat keterangan sehat dari Dokter.
8. Surat keterangan kelakuan baik dari sekolah/madrasah asal.
9. Melampirkan sertifikat atau piagam kejuaraan baik di bidang akademik maupun seni (jika ada).
10. Menyerahkan Pash Photo hitam-putih ukuran 3x4 (5 lembar).
11. Melampirkan Fotocopy Akte Kelahiran dan Fotocopy Kartu Keluarga.
12. Melampirkan surat izin tertulis dari orang tua bersedia tinggal di asrama selama masa pendidikan.
13. Mengikuti tes seleksi dan wawancara.

JADWAL JALUR UJIAN TERT

Pendaftaran Jalur Tert
Tanggal 18 Mei - 11 Juni 2
Ujian Wawancara Tanggal 12 - 13 Juni 2
Ujian Tes Tertulis Tanggal 15 Juni 2
Pengumuman Ujian Tertulis Tanggal 22 Juni 2
Daftar Ulang Tanggal 22 Juni - 30 Juni 2

**KUOTA JALUR TERTULIS
DARI JUMLAH KURSI YANG TE**

CURICULUM VITAE

A. IDENTITAS PENULIS

Nama : Nurul Aini
Tempat/ Tanggal Lahir : Labuhan Haji, 20 April 1991
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Labuhan Haji, Kec. Labuhan Haji, Kab.
Lombok Timur, Prov. Nusa Tenggara Barat
Email : uyn_4ini3@yahoo.com
No. Hp. : 085725773192

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Hamzanwadi Pancor : 1995 – 1997
2. MI NW Labuhan Haji : 1997 – 2003
3. MTsN Model Selong : 2003 – 2006
4. MAN Selong : 2006 – 2009
5. S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2009 – 2013